

Skripsi

**KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK YANG MONDOK KELAS VIII
MTs DDI KANANG**



Oleh

HUSNIAH

NIM: 14.1200.002

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2019**

**KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK YANG MONDOK KELAS VIII
MTS DDI KANANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2019

**KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK YANG MONDOK KELAS VIII
MTS DDI KANANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : HUSNIAH
Judul Skripsi : Korelasi Nilai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik yang Mondok Kelas VIII MTs DDI Kanang
NIM : 14.1200.002
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/2614/2017

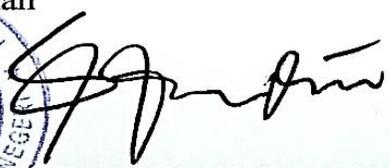
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag. (.....)
NIP : 195311151985031002
Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)
NIP : 197303252008011024

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah

Dekan




Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216199903 1 001

SKRIPSI

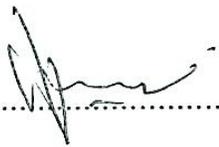
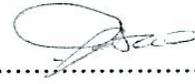
**KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK YANG MONDOK KELAS VIII
MTs DDI KANANG**

Disusun dan diajukan oleh

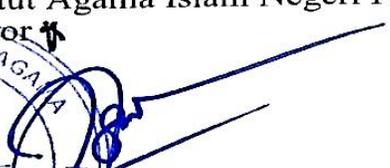
HUSNIAH
NIM. 14.1200.002

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 13 februari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag. (.....)
NIP : 195311151985031002
Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)
NIP : 197303252008011024

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor 



Dr. Ahmad Sultra Rusan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan 



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Korelasi Nilai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik yang Mondok Kelas VIII MTs DDI Kanang

Nama : Husniah

NIM : 14.1200.002

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. Sti/08/PP.00.9/2614/2017

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.

NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
 فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ
 صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Begitu pula salawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Hamma Ali dan Ibunda Mariama yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat, do'a dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya.

Penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag selaku pembimbing utama atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya, dan begitu pula penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan kepada Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing pendamping penulis ucapkan terima kasih.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN parepare

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I sebagai penanggung jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Segenap dosen dan pengajar Fakultas Tarbiyah atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini
6. Nurdin, S.Ag sebagai kepala Madrasah Aliyah DDI Kanang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah yang dipimpinnya
7. Ibu Subaeda S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah memberikan data kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Ustas Irwan selaku guru baca tulis al-Qur'an yang telah memberikan data kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Andi Aras M.Pd yang telah memberikan bantuan, masukan, saran, dukungan dan motifasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. M. Ali Hafid R., S.Pd.I., M.Pd. yang telah banyak memberikan saran, dukungan, dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Misbahuddin, S.Pd.I yang telah banyak memberikan sara, dukungan, dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan dan segenap kerabat yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

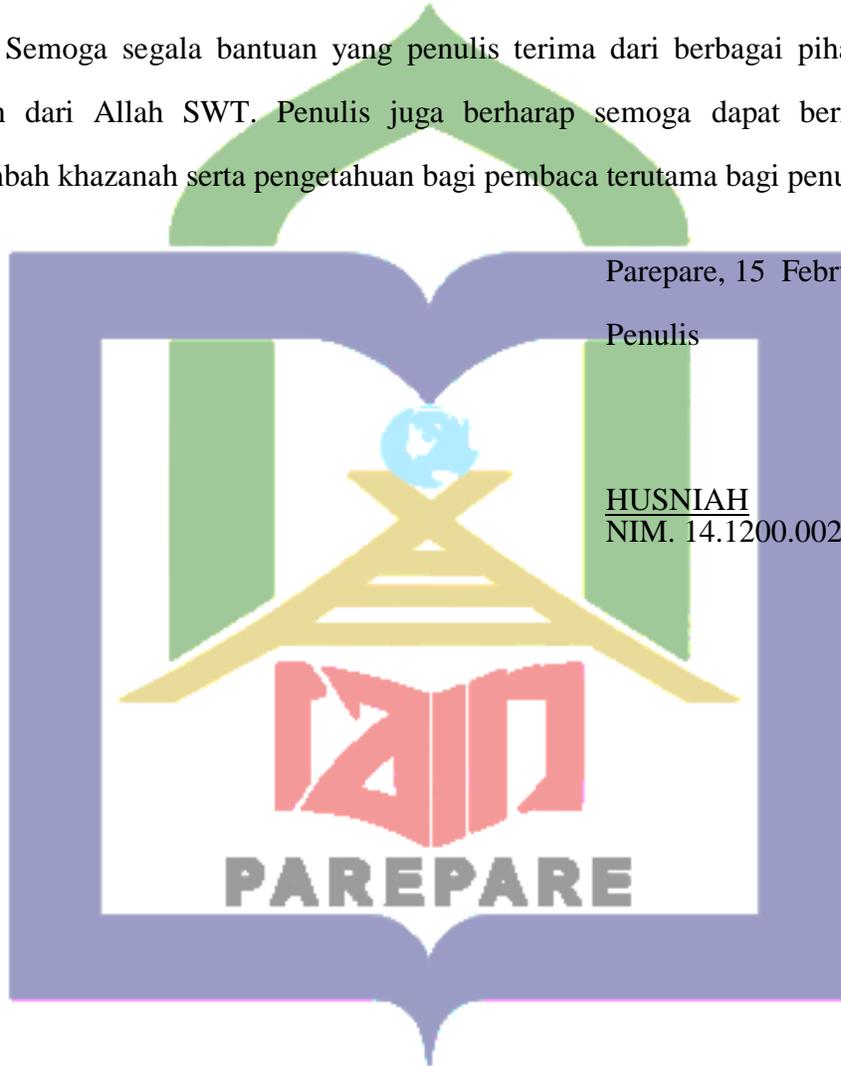
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga dapat bermanfaat dan menambah khazanah serta pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis

Parepare, 15 Februari 2019

Penulis

HUSNIAH
NIM. 14.1200.002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Husniah

NIM : 14.1200.002

Tempat/Tgl. Lahir : Kanang, 12 Juni 1996

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Korelasi Nilai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap
Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik yang Mondok
Kelas VIII MTs DDI Kanang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 15 Februari 2019

Penulis



HUSNIAH
NIM. 14.1200.002

ABSTRAK

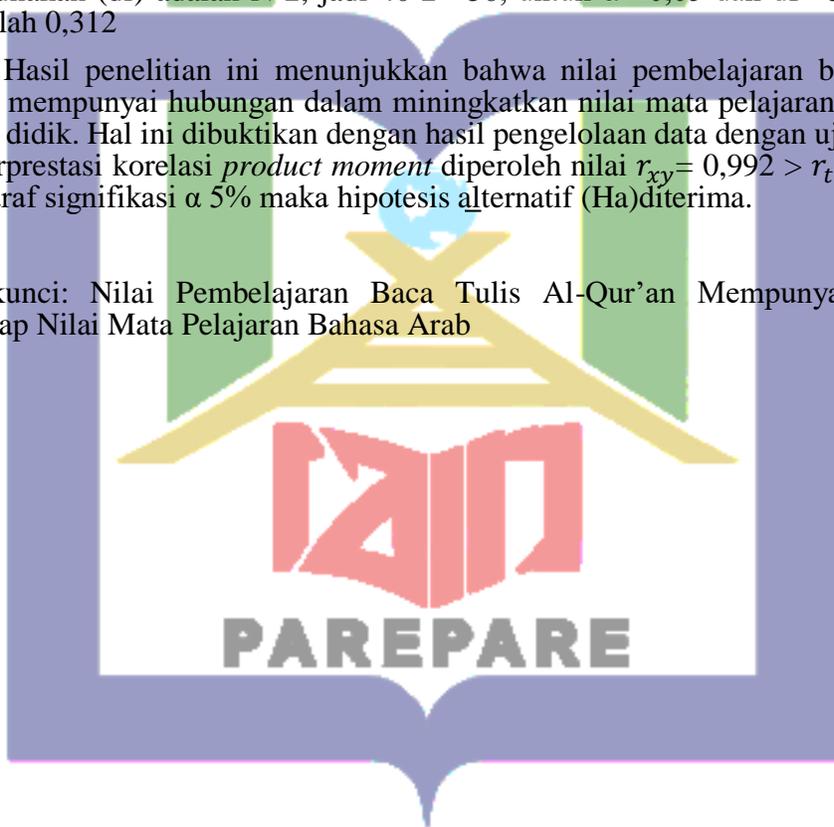
HUSNIAH. “Pengaruh nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur’an terhadap nilai mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang” (dibimbing oleh Syarifuddin Tjali dan Kaharuddin).

Nilai pembelajaran baca tulis al-Qur’an merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai peserta didik dalam menulis dan membaca yang terkait dengan al-Qur’an salah satunya pada mata pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di MTs DDI Kanang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur’an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument angket, observasi dan dokumentasi. Serta menggunakan tehnik analisis data korelasi *produc moment*. Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-2$, jadi $40-2=38$, untuk $\alpha=0,05$ dan $df=38$ pada tabel berjumlah 0,312

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur’an mempunyai hubungan dalam meningkatkan nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengelolaan data dengan uji signifikansi dan iterprestasi korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy}=0,992 > r_{tabel}=0,3120$. Pada taraf signifikansi $\alpha 5\%$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata kunci: Nilai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Mempunyai Hubungan Terhadap Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1 Pengertian Nilai.....	6
2.1.2 Pembelajaran baca tulis al-Qur'an	8
2.1.2.1 Pengertian pembelajaran	8
2.1.2.2 Pengertian membaca	11
2.1.2.3 Pengertian Menulis.....	12

2.1.2.4	Pengertian Al-Qur'an.....	14
2.1.3	Mata pelajaran Bahasa Arab.....	20
2.1.3.1	Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab	21
2.1.3.2	Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
2.1.3.3	Metode Pembelajaran Bahasa Arab	27
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	31
2.3	Kerangka Fikir	32
2.4	Hipotesis Penelitian	33
2.5	Defenisi Operasional variabel.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3	Populasi dan Sampel	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2	Pengujian Hipotesis.....	68
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Tabel 3.1 Jumlah populasi	34
2	Tabel 3.2 Jumlah sampel	36
3	Tabel 4.1 Nilai rapor BTQ	41
4	Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel BTQ	43
5	Tabel 4.3 katrgori nilai BTQ no 1	44
6	Tabel 4.4 kategori nilai BTQ no 2	45
7	Tabel 4.5 Kategori nilai BTQ no 3	45
8	Tabel 4.6 Kategori Nilai BTQ no 4	46
9	Tabel 4.7 Kategori Nilai BTQ no 5	47
10	Tabel 4.8 Kategori Nilai BTQ no 6	48
11	Tabel 4.9 Kategori Nilai BTQ no 7	49
12	Tabel 4.10 Kategori Nilai BTQ no 8	49
13	Tabel 4.11 Kategori Nilai BTQ no 9	50
14	Tabel 4.12 Kategori Nilai BTQ no 10	51
15	Tabel 4.13 Kategori Nilai BTQ no 11	51
16	Tabel 4.14 Kategori Nilai BTQ no 12	52
17	Tabel 4.15 Kategori Nilai BTQ no 13	53
18	Tabel 4.16 Kategori Nilai BTQ no 14	54
19	Tabel 4.17 Kategori Nilai BTQ no 15	54
20	Tabel 4.18 Nilai Rapor Bahasa Arab	56
21	Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Bahasa Arab	58

22	Tabel 4.20 Kategori Nilai Bahasa Arab no 1	59
23	Tabel 4.21 Kategori Nilai Bahasa Arab no 2	59
24	Tabel 4.22 Kategori Nilai Bahasa Arab no 3	60
25	Tabel 4.23 Kategori Nilai Bahasa Arab no 4	61
26	Tabel 4.24 Kategori Nilai Bahasa Arab no 5	61
27	Tabel 4.25 Kategori Nilai Bahasa Arab no 6	62
28	Tabel 4.26 Kategori Nilai Bahasa Arab no 7	63
29	Tabel 4.27 Kategori Nilai Bahasa Arab no 8	63
30	Tabel 4.28 Kategori Nilai Bahasa Arab no 9	64
31	Tabel 4.29 Kategori Nilai Bahasa Arab no 10	65
32	Tabel 4.30 Kategori Nilai Bahasa Arab no 11	65
33	Tabel 4.31 Kategori Nilai Bahasa Arab no 12	66
34	Tabel 4.32 Kategori Nilai Bahasa Arab no 13	67
35	Tabel 4.33 Kategori Nilai Bahasa Arab no 14	67
36	Tabel 4.34 Kategori Nilai Bahasa Arab no 15	68
37	Tabel 4.35 Kategori Nilai Bahasa Arab no 16	69
38	Tabel 4.36 Kategori Nilai Bahasa Arab no 17	69
39	Tabel 4.37 Kategori Nilai Bahasa Arab no 18	73

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Gambar 1. Kerangka Fikir	30
2	Gambar 2. Variabel X dan Y	33
3	Gambar 3. Dokumentasi penelitian	LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
1	Kisi-kisi Instrume Penelitian questioner
2	Instrumen Quesioner Penelitian
3	Rincian Hasil Quesioner
4	Tabulasi Nilai Quesioner
5	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen
6	Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare
7	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kota Polewali Mandar
8	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Madrasa Tsanawiyah
9	DDI Kanang Dokumentasi
10	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt yang mulia. Firman-firman Allah tersebut menjadi kitab suci yang diturunkan Allah swt melalui Rasulullah saw sebagai pedoman hidup. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya. Bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an. Dan mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab, dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesama juga komunikasi manusia beriman kepada Allah swt, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa, dan sebagainya.¹

Pada dasarnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah kemauan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis yang dilakukan secara sistematis, berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, dan perbedaan motivasi². Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an sesungguhnya lebih banyak menyangkut masalah teknis penyampaian pesan dari pada masalah nilai. Penggunaan bahasa Arab untuk al-Qur'an adalah wujud

¹Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 187-188.

²Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Cet I; Yogyakarta: TrusMedia Publishing, 2012), h. 1.

khusus dari umum bahwa Allah tidak mengutus seorang rasul-pun kecuali dengan bahasa kaumnya.³ Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa yang wajib dipelajari, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain itu bahasa Arab juga telah ditetapkan oleh Allah swt sebagai bahasa al-Qur'an, yang merupakan kitab suci agama Islam. Sebagai firman-Nya dalam Q.S az-Zukhruf/43:3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahannya

Sesungguhnya kami menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.⁴

Ayat di atas menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, untuk itu bahasa Arab tidak dipisahkan dari agama Islam, karena pedoman hidup umat Islam adalah al-Qur'an. Kegunaan bahasa Arab adalah sebagai bekal untuk memahami dan mempelajari berbagai bidang keahlian dan keilmuan yang semakin berkembang dan dinamis di era persaingan global. Pembelajaran bahasa Arab telah hampir merata diajarkan di berbagai madrasah dan atau sekolah yang ada di Indonesia.

Di sinilah pendidikan bahasa Arab sangatlah penting dalam kehidupan manusia, khususnya kemampuan peserta didik dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an karena pembelajaran bahasa Arab erat kaitannya dalam mengetahui baca tulis al-Qur'an. Ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti tampak pada latihan membaca dan menulis, untuk menunjang prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

³Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. Xix.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Nala Dana, 2006), h. 793.

Tujuan membaca al-Qur'an bukan petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis al-Qur'an dinyatakan bahwa menyiapkan peserta didik agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan, sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁵ Berdasarkan tujuan tersebut di harapkan akan membantu peserta didik dalam memahami ilmu-ilmu agama yang banyak memakai huruf al-Qur'an. Jika peserta didik tidak dapat membaca dan menulis al-Qur'an maka peserta didik akan mendapat kesulitan yang besar dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang bersumber dari al-Qur'an. Dalam hal ini diharapkan peserta didik benar-benar mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada sehingga dapat menjadi titik awal agar peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab.

Al-Quran adalah kitab Allah yang kekal dan mukjizat yang diturunkan kepada hambanya sekaligus rasul-Nya yang disempurnakan, yakni Muhammad *shallallaahu 'Alihi wasallam* dan oleh Allah direstui untuk dihafalkan tanpa diperkenankan mengubah, mengganti, menambah, atau menguranginya.⁶

Dengan demikian, kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan yang terkandung di dalamnya serta mengaplikasikan ajaran-ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an merupakan program pembelajaran di pondok pesantren yang di khususkan kepada semua peserta didik yang mondok di dalamnya. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik dibimbing langsung oleh ustaz dan dan

⁵Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: pemberdayaan, pengembangan kurikulum. Hingga redevisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), h. 121.

⁶Abdurrahman Abdul Khliq, *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*, (Cet. XII; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), h. 17.

ustazanya dalam mempelajari bacaan al-Qur'an dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti halnya dalam proses pembelajaran BTQ yang hanya diperuntukkan kepada peserta didik yang mondok, sehingga dalam hal ini calon peneliti ingin mengetahui korelasi kemampuan atau nilai yang diperoleh dalam pembelajaran BTQ dan bagaimana mengkorelasikannya dalam pelajaran bahasa Arab di sekolah.

MTs DDI Kanang merupakan salah satu Madrasah tingkat menengah yang berada di bawah naungan kementrian Agama bertempat di Kecamatan Binuang Kabupaten Pelewali Mandar Kelurahan Batetangnga. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh seluruh peserta didik di MTs DDI Kanang. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh peserta didik yang mampu dalam baca tulis al-Qur'an dengan baik, sehingga pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dan bahasa Arab saling berhubungan dalam meningkatkan nilai atau kemampuan peserta didik.

Observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Kanang masih kurang dalam nilai pelajarannya karena beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya dalam baca tulis al-Qur'an oleh sebagian peserta didik. Dengan pernyataan observasi pra penelitian ini maka peneliti berasumsi bahwa pembelajaran Baca tulis al-Qur'an ada hubungannya dengan meningkatkan nilai mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang korelasi nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas VIII di MTs DDI Kanang ?
- 1.2.2 Bagaiman nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs DDI Kanang ?
- 1.2.3 Apakah terdapat korelasi antara nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan nilai mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Kanang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 untuk mengetahui pemerolehan nilai pada pembelajaran Baca tulis al-Qur'an yang diadakan di MTs DDI Kanang
- 1.3.2 untuk mengetahui pemerolehan nilai mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Kanang
- 1.3.3 Untuk mengetahui korelasi nilai pembelajaran Baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Kanang

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahasa bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya peserta didik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

- 1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 sebagai sumber informasi bagi peneliti maupun pengajar mengenai korelasi nilai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab.
- 1.4.2.2 Dapat menjadi motivasi bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Nilai

*Value is your moral beliefs about what is right and wrong or your ideas about is what important.*⁷ Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valere* (bahasa latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai. Menurut Steeman tentang nilai yaitu:

Nilai adalah memberi makna pada hidup, yang memberi makna pada hidup ini titik otak, isi, dan tujuan. Nilai adalah suatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai seseorang yang diukur melalui keyakinan, oleh karena itu etika menyangkut dengan nilai. Ada empat nilai yang berkembang didalamnya masyarakat yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu nilai moral, nilai sosial, nilai undang-undang, dan nilai agama.⁸

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu: "harga (di taksiran harga) yang sebenarnya tidak ada ukuran yang pasti untuk menentukan, ditinjau dari konsep budaya yaitu konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dalam nilai di kehidupan manusia".⁹

Mengenai masalah dasar yang sangat penting dalam nilai kehidupan manusia misalnya nilai etika untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, kejujuran, juga nilai yang berhubungan dengan akhlak yaitu nilai yang berkaitan dengan benar dan salah yang dianut oleh golongan atau masyarakat sedangkan bila ditinjau dari konsep keagamaan yaitu mengenai dengan penghargaan yang tinggi yang diberikan oleh warga

⁷Harlow, *Longman Active Study Diktionary* (England: Essex CM20 2JE, 1998), h. 736.

⁸Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Cet.II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.29.

⁹Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 963.

masyarakat dan beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.

Nilai pada dasarnya adalah angka atau huruf yang melambangkan seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan yang telah ditunjukkan oleh *testee* terhadap materi atau bahan yang diteskan. Nilai juga melambangkan penghargaan yang diberikan oleh *tester* kepada *testee* dalam tes hasil belajar.¹⁰

Menurut bahasa nilai berarti harga, angka kepandaian, kadar mutu serta sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Yang didahului dengan kata pemerolehan yang berarti proses, cara atau perbuatan memperoleh. Nilai sesungguhnya tidak terletak pada barang atau peristiwa, tetapi manusia memasukkan nilai kedalamnya, jadi sesuatu mengandung nilai karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu. Tanpa hubungan subjek dan obyek maka nilai itu tidak ada. Nilai merupakan suatu ukuran normatif yang mempengaruhi manusia untuk melaksanakan tindakan yang dihayatinya.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa nilai adalah angka atau skala yang menggambarkan kedudukan serta penguasaannya terhadap suatu bidang studi tertentu dan nilai ini diperoleh melalui pengolahan dari hasil.

Nilai adalah prinsip-prinsip social, tujuan-tujuan atau standar yang digunakan atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain. Drijarkara mengungkapkan bahwa:

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 92), h. 311.

¹¹Hikmat. *Manajemen Pendidikan* (Cet 1; Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), h. 202.

Nilai merupakan hakikat suatu yang menyebabkan hal itu pantas untuk dikerjakan oleh manusia. Nilai erat kaitannya dengan kebaikan, kendati keduanya memang tidak sama mengingat bahwa suatu yang baik tidak selalu bernilai tinggi bagi seseorang atau sebaliknya.

Pemerolehan nilai pada peserta didik tidak terlepas dari proses penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung penilaian sendiri dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Nilai juga merupakan salah satu alat untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Selain bagi peserta didik, pemerolehan nilai tersebut juga diperlukan oleh guru untuk mengukur keberhasilannya dalam mengajar dalam hal ini, penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran meliputi keaktifan di dalam kelas, kehadiran serta tugas individu serta tugas kelompok. Sedangkan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran terbagi menjadi penilaian pada tengah semester atau ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2.1.2 Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

2.1.2.1 pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata "ajar" ditambah awalan "pe" atau akhiran "an" menjadi kata "pembelajaran" diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹² Bahaudin menjelaskan bahwa:

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar,

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 1; Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 19.

tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas belajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.¹³

Jadi pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹⁴

Terdapat beberapa pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan para ahli pembelajaran (*instructional technology*), di antaranya: Menurut Kozna secara umum menjelaskan bahwa:

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁵

Pengertian lain mengenai strategi pembelajaran dikemukakan oleh Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa:

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi

¹³Acep Hermawan, *Metedologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.II; Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), h. 32.

¹⁴Acep Hermawan, *Metedologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.II; Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), h. 32.

¹⁵Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Aktif* (Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 1.

sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.¹⁶

Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa:

strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan proses atau tahapan kegiatan belajar yang /atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁷

Menurut Gropper mengatakan bahwa:

strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁸

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang dalam mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Kata pembelajaran merupakan panduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.¹⁹

¹⁶Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Aktif* (Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 1.

¹⁷Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Aktif*, h. 1.

¹⁸Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Aktif*, h. 1.

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, h. 19.

2.1.2.2 Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan paragraf, dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁰

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan sipembaca memperoleh pengetahuan baru yang dibacanya itu.

Objek bacaan bisa beragam bentuknya, bisa membaca tulisan atau tanda-tanda alam. Dalam kaitan ini objek bacaan adalah alam. Dalam kaitan ini objek bacaan adalah tulisan. Dalam hal membaca tulisan, seseorang harus mengenal terlebih dahulu lambang-lambang yang akan dibacanya yaitu dalam bentuk huruf-huruf. Huruf sebagai suatu lambang bunyi dalam suatu bahasa memiliki sistem karena ia dalam strukturnya menuruti kaidah-kaidah dan hierarki tertentu. Dalam setiap huruf sebagai suatu lambang dalam pengujarannya atau pelafalannya juga menuruti kaidah-kaidah tertentu.

²⁰Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

Untuk bisa membaca dengan baik suatu bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf tersebut dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya tadi. Dengan mengenal huruf sebagai bagian terkecil (fonem) maka seseorang akan mampu melafalkan satuan bentuk (bahasa) terkecil yang memiliki makna (morfem), kemudian akan bisa mengujarkan gabungan kata-kata (frase) dan satuan kata-kata atau kelompok kata pokok yang minimal (klausa) dan akhirnya akan bisa mengucapkan rangkaian kalimat dalam bentuk wacana, kemudian membaca teks bacaan. Khusus dalam membaca al-Qur'an kemampuan tersebut di atas harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.²¹

2.1.2.3 Pengertian Menulis

Menurut Tu'Aimah pengertian menulis dapat dibagi menjadi kepada 2 cara, yaitu:

Menulis dengan cara *tahajji* atau *imla* dan menulis dengan pengertian *al-insya* atau *mengarang*". Menulis dalam pengertian *imla* mencakup tiga hal: *imla manqul* yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada; *imla manzur*, peserta didik melihat dan memahami contoh huruf-huruf atau kalimat suatu tulisan kemudian mereka menuliskan kembali kalimat-kalimat tersebut tanpa melihat contoh semula; sedang *imla ikhtibari* peserta didik menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan (diimlakan) seorang pendidik tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan guru tersebut.²²

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan membaca.

²¹Maidir Harun, Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* (Cet.1; Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007), h. 7-9.

²²Maidir Harun, Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, h. 12-13.

Menurut Mahmud Rusydi Khotir dkk dalam bukunya *Thuruqu Tadrisi Al-Lugawi Al-Arabiyati wal Tarbawiyati Al-Diniyyah fii Daui Al-ittijaahati Al-Tarbawiyati Al-Haditsati* yang dikutip dalam bahasa Arab yaitu:

الكَتَابَةُ وَسَيَلَةٌ مِنْ وَسَائِلِ لِإِتِّصَالِ اللَّيِّ بِوَسِطَتِهَا يُمَكِّنُ لِلتَّلْمِيزِ أَنْ يُعَبَّرَ عَنْ أَفْكَارِهِ²³

Artinya:

Menulis adalah sarana komunikasi dimana peserta didik dapat mengekspresikan pikiran mereka.

Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis. Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif selain bercakap.

2.1.2.1.3.1 Hubungan menulis dengan membaca

Menulis dengan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan tersebut. Membaca adalah suatu proses kegiatan yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. Membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Seseorang akan mampu menulis setelah membaca karya orang lain atau secara tidak langsung akan membaca karangannya sendiri. Ketika seseorang membaca karangan orang lain ia akan berperan juga sebagai penulis, ia akan menemukan topik dan tujuan, gagasan, serta mengorganisasikan bacaan dari karangan yang dibaca.²⁴

²³Mahmud Rusydi Khotir, et al, eds. *Thuruqu Tadrisi Al-lugati Al-Arabiyati wal Tarbawiyati Al-Diniyyah fii Daui Al-Ittijaahati Al-Tarbawiyati Al-Haditsati*, t.t.,t.p., 1989), h. 277.

²⁴Dalman, *Keterampilan Menulis* (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 9-10.

Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis sebagai kemampuan pokok dalam pembelajaran suatu bahasa bisa dilakukan secara integral di mana kemampuan satu dengan yang lainnya dapat saling mendukung. Dengan demikian maka keempat kemampuan pokok dalam berbahasa memiliki saling keterkaitan yang erat dan dapat dilakukan penekanan-penekannya secara intensif pada salah satu kemampuan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Kemampuan menulis di sini akan dilihat dari bisa atau tidaknya siswa menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (al-Qur'an).

2.1.2.4 Pengertian Al-Qur'an

penggunaan kata al-Qur'an dalam kitab suci terdapat pada sekitar 68 ayat, yang seluruhnya menjelaskan dan menunjukkan secara khusus tentang nama al-Qur'an. Oleh karena itu, nama al-Qur'an lebih populer pemakaiannya dari nama-nama lainnya padahal kitab suci itu memiliki nama-nama selain al-Qur'an antara lain *al-kitabah*, *al-kalam*, *al-furqan*, *adz-Dzikir*, *asy-syifa'* dan *al-Qowl*. Dengan ini al-Qur'an dijadikan nama yang umum bagi kitab yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat abadi. Terdapat *atsar* dari imam Syafi'i seperti yang dinukilkan oleh Ibrahim al-Abyari bahwa dia berkata: "al-Qur'an adalah nama yang bukan mahmuz, tidak diambil dari kata-kata Qira'ah, akan tetapi nama bagi kitab Allah, sebagai taurat dan injil".

Ada juga yang mengatakan bahwa Qur'an adalah nama sifat yang mengikuti bentuk *wazan fu'lan*, diambil atau *musytaq* dari *al-Qur'an* yang bermakna mengumpulkan. Namun tidak semua yang dinamakan kumpulan itu disebut *Qur'an* sebagaimana tidak semua kumpulan pembicaraan disebut Qur'an. Kitab suci disebut Qur'an karena memuat kumpulan ajaran kitab-kitab samawi terdahulu dan merupakan nama dari hidangan Allah yang merupakan bekal taqwa terbaik. Defenisi Qur'an yang

merupakan kesepakatan jumbuh ulama adalah kalam Allah yang berupa mukjizat diturunkan yang kepada penutup para Nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril as, tertulis dalam *mushaf* diriwayatkan kepada kita dengan *mutawatir*. Membacanya merupakan ibadah, diawali dengan al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nash.²⁵

Sebagai kesimpulannya ialah al-Qur'an merupakan mukjizatnya yang selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan, ia diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah, Muhammad saw, untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

2.1.2.4.1 Cara-Cara Menulis Al-Qur'an

Abu Bakar Al Baqillany dalam kitabnya *Al-Intishar* beliau berkata: "Adapun bentuk tulisan maka Allah tidak memfardukan sesuatu pun atas umat pada bentuk tulisan itu", karenanya tidaklah diharuskan penulis-penulis al-Qur'an dan ahli-ahli *khath* yang menulis mushaf mengikuti suatu rasam saja, tidak boleh yang lain, lantaran mewajibkan yang demikian itu haruslah dengan ada dalil tauqif. Tidak ada di dalam nash-nash al-Qur'an dan tidak ada pula dalam mafhumnya bahwasahnya rasam al-Qur'an dan dhabitnya harus dengan cara tertentu, batas yang tertentu, tidak boleh dilampaui. Tidak ada pula di dalam ijma' umat dan tidak ada pula ditunjuki yang demikian oleh qias-qias syar'i. Bahkan sunnah menunjukkan kepada boleh kita rasamkan al-Qur'an dengan mana yang mudah, karena rasulullah tidak menerangkan kepada para penulis cara yang harus ditempuh dalam menulis mushaf dan tidak pula melarang seorang menulisnya. Oleh karena itu berbeda-bedalah tulisan *mushaf*. Ada diantara mereka, orang yang menulis kalimat menurut *makhraj* lafal. Ada diantara

²⁵Mawardi Abdullah, *Ilmu Qur'an* (Cet. II; Yogyakarta: PT Pustaka belajar, 2014), h. 3-4.

mereka yang menambah dan mengurangi, karena dia mengetahui bahwa yang demikian itu adalah istilah. Karena itu bolehlah ditulis dengan huruf-huruf *kufah* dan *khath* dan boleh pula ditulis dengan *khath* dan *hija* yang baru.²⁶

Kesimpulan dari pendapat ini, ialah orang umum tidak bisa membaca al-Qur'an dalam rasamnya yang dahulu itu. Maka baiklah, bahkan wajiblah ditulis untuk mereka menurut istilah-istilah yang berkembang dalam masyarakat mereka di samping ada naskah-naskah yang ditulis dengan tulisan dan istilah yang terkenal dalam masyarakat, hendaklah tetap pula di pelihara sesuai dengan naskah Utsman.

2.1.2.4.2 Cara membaca al-Qur'an

Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu. Secara singkat hal itu Tampubolon menegaskan:

Dari fonem-fonem dapat terbentuk morfem-morfem dan kata-kata, dan dari kata-kata dapat terbentuk frase-frase, klausa, dan kalimat, dan dari kalimat-kalimat terbentuk wacana.²⁷

Tahapan tersebut bila dianalogikan dengan bacaan bahasa Arab atau bacaan al-Qur'an, seseorang dituntut untuk mampu melafalkan huruf-huruf dengan *makhraj* huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah. Hal itu sebagai dasar untuk bisa melafalkan secara fasih (benar dan tepat) *mufradat*, kalimat-kalimat terstruktur, jumlah, dan kalam.

²⁶Tengku Muhammad, Hasbi Ash Shiddiqy, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Cet. I; PT Pustaka Reski Putra, 2002),h. 164.

²⁷Maidir Harun, Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, h. 9.

Khusus dalam membaca al-Qur'an kemampuan tersebut di atas harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.²⁸

Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf tersebut dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya. Dengan mengenal huruf-huruf sebagai bagian terkecil maka seseorang akan mampu melafalkan satuan bentuk (bahasa) terkecil yang memiliki makna, kemudian akan bisa mengujarkan gabungan kata-kata (frase) dan satuan kata-kata atau kelompok kata pokok yang minimal (klausa) dan akhirnya akan bisa mengucapkan rangkaian kalimat dalam bentuk wacana, kemudian membaca teks bacaan.

2.1.2.4.3 Defenisi ilmu tajwid

Tajwid menurut bahasa جَوْدٌ-يُجَوِّدُ-تَجْوِيدًا (perbaikan, penyempurnaan, pemantapan).²⁹ Ilmu tajwid juga disebut *tahsin* yakni membaguskan/memperbaiki. Sedangkan secara istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan member *hak* dan *mustahak*-nya. *Hak* adalah sifat asli yang selalu bersamanya seperti *al-jahr*, *Isti'la*, *al-hams*, sedangkan *mustahik*-nya yakni sifat yang Nampak sewaktu-waktu seperti *tafhim*, *tarqiq*, *ikhfa*.³⁰

Perintah dari Allah swt mewajibkan setiap pembaca al-Qur'an dengan tartil. Maknanya bahwa harus jelas penekanan huruf demi huruf, ayat ke ayat secara terpadu

²⁸Maidir Harun, Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, h. 1-9.

²⁹Nurhikmah, Zulfah, *Cara Praktis Baca Tulis Al-Qur'an dengan Tartil*. (Cet. I; Makassar: Hasan Basri, 2016), h. 2.

³⁰Nurhikmah, Zulfah, *Cara Praktis Baca Tulis Al-Qur'an dengan Tartil*. (Cet. I; Makassar: Hasan Basri, 2016), h. 2.

(*ittisaaq*) dan tersistem (*intizham*) serta secara konsisten (*istiqamah*). Untuk mengaplikasikan hal tersebut, maka kaidah-kaidah yang tepat terdapat dalam ilmu tajwid. Ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu kifayah* artinya jika sudah ada sebagian orang Islam yang mempelajarinya, maka gugurlah yang lain dari keajiban itu, sedangkan secara praktek mempunyai ketetapan hukum *fardhu ain*’ artinya membaca al-Qur’an dengan baik sesuai hukum ilmu tajwid ajib setiap muslim.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid agar menjaga lidah untuk tidak salah ketika membaca al-Qur’an dan dapat membacanya secara betul. Kesalahan dalam membaca al-Qur’an dapat berakibat fatal, jika kesalahan yang terjadi pada pengucapan lafadz baik merubah arti atau tidak misalnya merubah bunyi huruf atau merubah harokat. Kesalahan lain yang harus dihindari pula adalah kesalahan yang terjadi pada pelafalan huruf-huruf yang sesuai kaidah tajwid misalnya seharusnya dibaca gunnah atau kurang panjang pada mad wajib. Dengan kata lain, pembaca dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca al-Qur’an.³¹

2.1.2.4.4 Aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca al-Qur’an

Al-Qur’an sebagai petunjuk jalan hidup manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya karena akan menuntut manusia kearah jalan yang benar. Bahkan bagi seorang muslim yang membaca al-Qur’an sekalipun masih dalam tingkat terbata-bata ia akan mendapat pahala. Karena itu menjadi kewajiban setiap muslim untuk mengajarkan kepada anak-anaknya sedini mungkin untuk belajar membaca al-Qur’an kemudian mempelajari isi/kandungannya.

³¹Nurhikmah, Zulfah, *Cara Praktis Baca Al-Qur’an dengan Tartil* (Cet. I; Makassar: Hasan Basri, 2016), h. 3.

Kemampuan menulis huruf al-Qur'an ditunjukkan dengan prestasi belajar membaca dan menulis huruf al-Qur'an, untuk mencapai tingkatan yang prestasi belajar membaca dan menulis huruf al-Qur'an terdapat aspek-aspek yang mempengaruhinya. Aspek-aspek yang berpengaruh tersebut meliputi:

- a. Factor dari luar, terdiri dari lingkungan (alami dan social), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas,serta guru)
- b. Factor dari dalam, terdiri dari factor fisiologis umum dan panca indera, serta factor psikologis (seperti minat kecerdasan/IQ, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif)³²

Aspek-aspek tersebut di atas bisa bersifat menghambat ataupun mendukung prestasi belajar membaca dan menulis al-Qur'an peserta didik. Secara tepat dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an ada dua, yaitu aspek yang bersifat internal dan yang bersifat eksternal.

2.1.3 Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa itu sesungguhnya terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu unsur natural, unsur fungsi sosial dalam mengekspresikan transfer ide, serta unsur yang digunakan oleh setiap masyarakat sebagai pemilik bahasa tersebut. Selanjutnya bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi. Disamping itu, scara terminologis bahasa Arab begitu kompehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat sinergis ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian dhamir manusia yang

³²Maidir Harun, Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, h. 16.

terintegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya.³³

Bahasa Arab memiliki fungsi dan peranan yang sangat berarti dan penting bagi setiap bangsa dan masyarakat itu sendiri. Bahkan bahasa merupakan cermin dari suatu bangsa yang berbudaya. Demikian dalam bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mengalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Yang karenanya di dalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia, dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah.

Kenyataan lain bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat mengembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai pada lembaga Pendidikan Tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun Agama, untuk dijalankan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.³⁴

Bahasa Arab menduduki posisi strategis antara berbagai bahasa dunia internasional. Hal ini berimplikasi kepada urgensi bahasa Arab yang memang selalu berkembang setiap saat di era global ini seperti halnya pada tempat penelitian penulis

³³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet. II ; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 2.

³⁴Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), h. 187-188.

yaitu di MTs DDI Kanang yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah tersebut, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

2.1.3.1 Teknik pembelajaran Bahasa Arab

2.1.3.1.1 Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah kegiatan dari keterampilan yang dipelajari oleh para pelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, berbagai cara dapat digunakan. Sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik. Bentuk pengajaran berbicara dapat meliputi kegiatan penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam.³⁵

Aktivitas keterampilan berbicara (kalam) ini sebenarnya sangat menarik, akan tetapi sering terjadi sebaliknya, yaitu suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Hal ini terjadi disebabkan penguasaan kosa-kata dan pola kalimat peserta didik sangat minim, pendidikan bahasa Arab tidak memiliki kompetensi komunikasi efektif, bahkan peserta didik kurang berani mengekspresikan kompetensi karena takut salah, namun demikian, kunci keberhasilan aktivitas keterampilan berbicara ini sebenarnya ada pada pendidik.³⁶

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari, dan mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara social

³⁵Add. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 88-89.

³⁶Zulhannan. *Tekhnik pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 95-96.

dapat diterima, sehingga dibutuhkan aktivitas-aktivitas lain yang mendukung dan memadai, aktivitas ini dibagi menjadi dua kategori yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

2.1.3.1.2 keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pembelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, jadi membaca mencakup dua kemahiran sekaligus yaitu, mengenai symbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya.³⁷

Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu membaca nyaring (*Al-qira'ah al-jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah al-shamitah*).

2.1.3.1.2.1 Membaca nyaring (*Al-qira'ah al-jahriyyah*)

Membaca nyaring Adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemulah. Sesuai dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utama agar pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Teknik membaca nyaring yaitu teknik sintesis (*al-tarkib*) dan (*teknik al-tahlil*).

2.1.3.1.2.2 Membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*)

³⁷Abd.Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 95.

Membaca diam atau disebut juga dengan membaca dalam arti lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan symbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan dengan mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dengan isi bacaan dalam waktu yang cepat.³⁸

2.1.3.1.3 keterampilan menyimak

keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran Bahasa. Para ahli linguistik membedakan antara mendengar (*isma'*), menyimak (*istima'*), dan mendengar dengan suara yang tanpa adanya perhatian dan unsur kesengajaan, seperti suara bising atau hiruk pikuk di jalan raya. Sedangkan menyimak adalah menuntut adanya kesengajaan dan perhatian dalam mendengarkan segala sesuatu, dan mendengar dengan serius adalah tingkatan yang lebih di atas menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian yang lebih pada pembicaraan sipenutur.³⁹

³⁸Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 144-148.

³⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 130.

2.1.3.1.4 Keterampilan Menulis (Al-kitabah)

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berfikir *divergen* (menyebar) daripada *konvergen* (memusat). Dalam hal ini menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berfikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak berpusat pada satu pemecahan masalah saja. Dengan demikian penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya.⁴⁰

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana: “menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan”. Sedangkan menurut Tarigan mendefinisikan: “menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca”. Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu.⁴¹

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berfikir. Keduanya saling melengkapi. Sehubungan dengan itu, menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Keterampilan menulis dalam

⁴⁰Dalman. *Keterampilan Menulis*, h. 5.

⁴¹Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 97.

pelajaran Bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak (*al-impla'*), kaligrafi (*al-khath'*), dan mengarang (*al-insy'*)⁴².

2.1.3.2 Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan merupakan kumpulan asumsi yang berkaitan dengan linguistic (kebahasaan), dan ia bersifat aksiomatis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

2.1.3.2.1 Pendekatan Struktural

Yaitu pendekatan yang berasumsi bahwa bahasa dianggap sebagai sesuatu yang memiliki struktur yang tertata rapi, dan terdiri dari komponen-komponen bahasa, yaitu komponen bunyi bahasa (*al-ashwat*), kosakata (*al-mufrat*), dan tata bahasa (*al-qawa'id*).

2.1.3.2.2 Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional ini berharap kepada pendidik untuk selalu merealisasikannya, dengan fokus mempraktekkan sinergisitas ide dan inovasinya, sehingga peserta didik akan kaya kosakata dan gramatika dengan didukung oleh media sebagai akurasi penggunaan bahasa.

2.1.3.2.3 Pendekatan komunikatif

Para pakar berpendapat bahwa pendekatan komunikatif adalah telah berbicara tentang perubahan strategi di dalam teknik pembelajaran bahasa kedua (bahasa Arab), sehingga pendekatan komunikatif dianggap sebuah pendekatan paripurna yang memiliki ciri khas tertentu.

2.1.3.2.4 Pendekatan berbasis media

⁴²Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 151.

Adalah salah satu dari pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Disisi lain pendekatan berbasis media ini memiliki tujuan untuk memperjelas konteks makna kata, kalimat dan konsep-konsep baru kultural melalui penggunaan foto, peta, gambar, sampel hidup, kartu dan lain sebagainya terkait dengan aspek yang membantu pemahaman peserta didik terhadap simbol-simbol kata asing.

2.1.3.2.5 Pendekatan Humanistik

Pembelajaran bahasa Arab ini bertujuan memperkuat sinergisitas komunikasi antara manusia dari aneka kultur. Langkah pertama dalam merealisasikan pendekatan ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik dari angka kultur untuk berbicara tentang identitas diri, dan mengekspresikan perasaan masing-masing, serta mereka saling sharing satu sama lain apa yang mereka miliki.⁴³

2.1.3.2.6 Pendekatan Aural-Oral

Pendekatan *Aural-Oral* yang dalam terminology bahasa Arab dikenal dengan *al-madkhal al-sam'i al-syafahi* memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan apa yang diucapkan, sedangkan bahasa, tulisan, adalah merupakan hasil representasi dari ujaran. Sehingga dalam proses pembelajaran bahasa harus dimulai dengan mengucap dan memperdengarkan huruf Arab, kata, kalimat sampai menulis makalah berbahasa Arab, hal ini dilakukan secara menirukan individual atau kolektif sampai peserta didik mampu untuk menghapalnya.

2.1.3.2.7 Pendekatan analisis dan non analisis

Pendekatan analisis sama dengan pendekatan formal yang mengacu kepada kolktivitas idion bahasa dan sosiolinguistik, dan pendekatan non analisis juga melalui prose komunikasi, selanjutnya dalam konteks yang berbeda bahwa pendekatan analisis

⁴³Zulhannan. *Tekhnik pembelajaran Bahasa Arab*, h, 19- 26

mengacu kepada aliran baru dalam pembelajaran bahasa apapun. Kita mendapat kurikulum non analisis dan bertentangan dengan sasaran aliran Amerika yang memfokuskan isi dan bukan formal, hubungan humanistik, studi kasus dengan mengeksplorasi bahasa.⁴⁴

2.1.3.3 Metode pembelajaran Bahasa Arab

2.1.3.3.1 Thariqatu al-qawaid wa al-tarjamah (metode tata bahasa dan terjemah)

Metode ini merupakan metode tertua dalam pembelajaran bahasa Asing sehingga disebut juga metode tradisional. Metode tata bahasa dan terjemah ini merupakan hasil karya pemikiran sarjana Jerman (Johan Seindenstucker, Karl Plotz, H.S. Ollendorff, dan Johann Meidinger).

Metode tata bahasa dan terjemah ini mendominasi pengajaran asing di Eropa dari tahun 1840-an sampai tahun 1940-an, dan dalam bentuk yang telah dimodifikasi adapun tetap terpakai secara luas di beberapa bagian dunia ini sampai kini. Walaupun metode tata bahasa dan Terjemah kerap kali menimbulkan prustasi bagi para siswa, metode ini sedikit sekali menuntut dari pihak para pengajar, yang tentu saja tidak begitu memberatkan bagi mereka. Metode ini masih dipakai dalam situasi-situasi kelas yang mengambil fokus utama pada pemahaman teks-teks sastra dalam penelaan bahasa asing dan sedikit sekali membutuhkan pengetahuan berbicara dalam bahasa tertentu.⁴⁵

2.1.3.3.2 Al-Thariqatul Al-Mubasyarah (Metode Langsung)

Metode langsung lahir sebagai reaksi terhadap penggunaan metode *al-Qawaid wa tarjamah* yang mengajarkan bahasa seperti bahasa mati. Dan sebelumnya sejak tahun 1850 telah banyak muncul propaganda yang mengkampanyekan agar

⁴⁴Zulhannan. *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 27-28.

⁴⁵Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 24.

menjadikan pengajaran bahasa asing itu hidup, menyenangkan dan efektif. Propaganda ini menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam metode pengajaran bahasa asing sehingga kemudian secara cepat lahir metode pembelajaran baru yang disebut dengan metode langsung. Berikut ini adalah ciri-ciri metode langsung:

2.1.3.3.2.1 Tujuan dasar yang diharapkan oleh metode ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir dengan bahasa Arab bukan dengan bahasa ibu siswa.

2.1.3.3.2.2 Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab tidak menggunakan bahasa lain..

2.1.3.3.2.3 Percakapan antara individu merupakan bentuk pertarkatma dan yang umum digunakan dalam masyarakat. Sehingga pada awal pembelajaran bahasa Arab, hendaknya dalam percakapan menggunakan kosa kata dan susunan kalimat sesuai dengan maksud dan tujuan belajar siswa.

2.1.3.3.2.4 Di awal pembelajaran, peserta didik dikondisikan untuk mendengarkan kalimat sempurna dan mempunyai makna yang jelas sehingga siswa mampu dan mudah memahaminya.⁴⁶

2.1.3.3.3 Al-Thariqah Al-sam'iyah Al-Syafawiyah (Metode Audio Lingual)

Munculnya metode Audiolingual merupakan akibat dari besarnya perhatian yang diberikan kepada pengajaran bahasa asing di Amerika Serikat sampai akhir tahun 1950-an. Audiolingualisme istilah yang diciptkan oleh profesor Nelson Brooks pada tahun 1964 menurut perubahan pengajaran bahasa dari suatu seni menjadi suatu ilmu, yang akan memudahkan para pelajar memperoleh penguasaan bahasa asing secara efektif dan efisien. Metode ini telah diterima secara luas bagi pengajaran bahasa asing di perguruan-perguruan tinggi Amerika Utara. Metode ini memberikan dasar

⁴⁶Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 33-39.

metodologis bagi bahan-bahan pengajaran bahasa-bahasa asing di tingkat perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Kanada, dan prinsip-prinsipnya merupakan dasar bagi seri buku yang terpakai secara luas seperti seri bahasa Inggris Lado. Ciri penggunaan *thariqah as-Sam'iyah al-Syafawiyah* yaitu metode ini berangkat dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi di antara mereka. Maka tujuan pokok pengajaran bahasa Arab adalah memberi bekal kemampuan bagi selain penutur Arab dengan berbagai keterampilan dan dalam berbagai situasi dan metode ini didasarkan pada pandangan Ahli Antropologi kebudayaan. Bahwasanya budaya bukanlah sekedar bentuk seni atau sastra akan tetapi budaya merupakan gaya hidup yang melingkupi kehidupan suatu kelompok yang berbicara dengan bahasa mereka.⁴⁷

2.1.3.3.4 Thariqatul Al-Qira'ah (Metode Membaca)

Metode membaca ini memang mendapat banyak kritikan, baik pada metode waktu itu dianjurkan di Amerika. Begitu pula selama perang Dunia ke II takkala kemampuan berbicara dalam berbagai bahasa merupakan prioritas nasional di Amerika Serikat. Akan tetapi sejak perang itu terdapat suatu pembaharuan minat dalam pengajaran bahasa-bahasa untuk tujuan-tujuan tertentu seperti membaca sastra dan pustaka ilmiah. Ciri penggunaan *thariqah Al-Qira'ah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah biasanya metode ini memulai dengan memberi latihan sebentar kepada peserta didik tentang keterampilan bertutur kemudian mendengarkan beberapa kalimat sederhana dan mengucapkan kata-kata serta kalimat sehingga peserta didik mampu menyusun kalimat. Setelah peserta didik berlatih mengucapkan beberapa kalimat kemudian mereka membacanya dalam tek. Pendidik

⁴⁷Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 42-49.

mencoba mengembangkan sebagian keterampilan membaca dalam hati bagi murid-murid.

2.1.3.3.5 Al-Thariqah Al-Ma'rifiyah (Metode Kognitif)

Metode ini mempunyai beberapa istilah, di antaranya adalah: *cognitive code*, *cognitive theory* dan juga dikenal dengan istilah *cognitive approaches*. Teori atau metode ini telah diinterpretasikan oleh beberapa pakar sebagai teori terjemahan tata bahasa yang mutakhir dan telah dimodifikasi oleh Carroll. Ciri khusus yang digunakan dalam metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu teori ini berusaha untuk mengenalkan siswa tentang sistem bunyi, tata bahasa, morfologi, dan *dalalah Arabiyah* sebagai bahasa kedua. Maka prinsip dasarnya adalah agar siswa mampu berlatih bahasa. Pelajaran ini dimulai dengan menjelaskan kaidah dan diikuti dengan membuat contoh-contoh. Tujuan membuat contoh di sini adalah untuk melatih peserta didik dalam menerapkan kaidah dengan bentuk yang lain.⁴⁸

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebelumnya adalah penelitian Rodhatul jannah mahasiswa program studi Bahasa Arab, jurusan Tarbiyah dan adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan judul “ Korelasi pemerolehan nilai mata kuliah nahwu terhadap kemampuan berbicara pada mata kuliah muhadatsa mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab jurusan tarbiyah dan adab IAIN parepare. Peneliti tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara pemerolehan nilai mata kuliah nahwu terhadap kemampuan berbicara pada mata kuliah

⁴⁸Bisri mustofa dan M.Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 24-54.

muhadatsah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare dengan menggunakan metode analisis asosiatif kuantitatif.

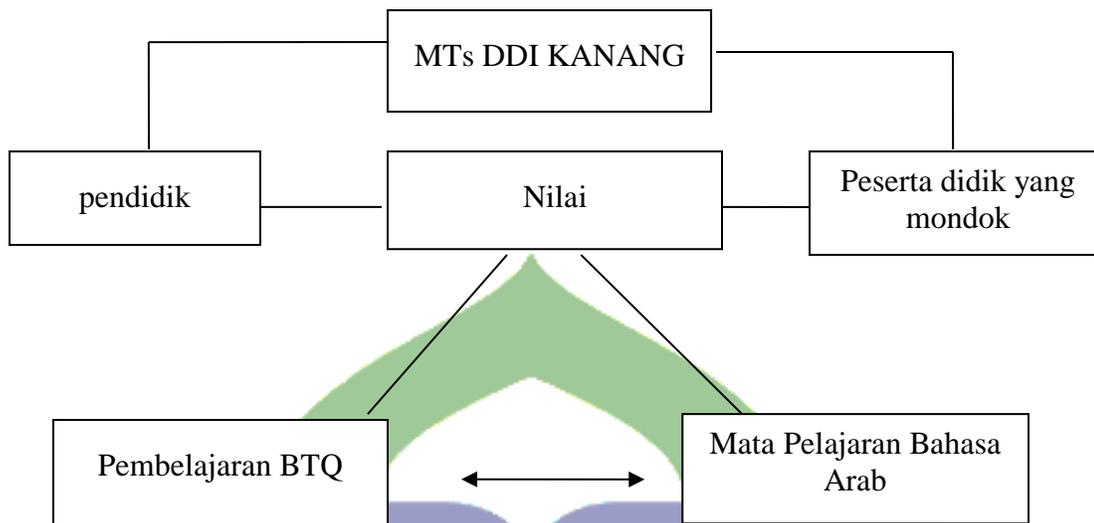
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raodhatul jannah dalam penelitiannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemerolehan nilai nahwu terhadap kemampuan bermuhadatsah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh pemerolehan nilai pembelajaran Baca tulis al-Qur'an.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Harina dengan judul "Efektifitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Al-Wasilah Lemo Kabupaten Polewali Mandar". Peneliti merupakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dan melakukan penelitian tersebut pada tahun 2015. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasa Aliyah Keagamaan (MAK).

Perbedaan yang dilakukan oleh Harina dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian oleh Harina menggunakan efektifitas pengelolaan kelas sebagai variabel dependennya dan pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai variabel dependennya.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai maka peneliti dalam penelitian ini, kerangka fikir yang digunakan peneliti dalam pembahasan masalah ini dapat di gambarkan pada skema berikut ini:



2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan thesis yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Dalam pembicaraan ini hipo diartikan lemah dan tesis diartikan teori, proposisi atau pernyataan. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya⁴⁹.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat hubungan nilai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

⁴⁹Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Cet. 11; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), h. 28.

Judul penelitian yakni “Korelasi nilai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang”. Untuk lebih memahami maksud dari penulis, maka peneliti akan mendefinisikan masing-masing kata dalam judul tersebut, yakni:

2.1.3 Nilai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an adalah untuk mengetahui seberapa tinggi nilai yang diperoleh peserta didik yang mondok dalam mengikuti pembelajaran tersebut di pondok pesantren dan salah satu alat ukur untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan peserta didik berupa angka atau skala yang telah diperoleh.

2.1.4 Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di MTs DDI Kanang, maksud penulis dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggi nilai yang diperoleh peserta didik yang mondok setelah mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.

Sebagai kesimpulan terkait dengan penelitian ini bahwa hubungan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur’an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang, sebagai alat ukur untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada pembelajaran baca tulis al-Qur’an terhadap mata pelajaran bahasa Arab Arab, dengan melihat nilai yang diperoleh peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desai Penelitian

Berpijak dari masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *kuantitatif* desain penelitiannya yaitu analisis *asosiatif kuantitatif*, pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji hubungan 2 variabel yakni, korelasi nilai pembelajaran BTQ terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang. Adapun desai penelitiannya sebagai berikut:



Keterangan:

X=Variabel indeviden(Nilai Baca Tulis AL-Qur'an)

Y= Variabel devenden (Nilai bahasa Arab)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti langsung kelokasi Penelitian, demi memperoleh data yang dibutuhkan ataz izin pihak sekolah, juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren AL-Ihsan DDI Kanang di MTs DDI Kanang, dengan mengambil dari Madrasah yakni mengambil data dari guru BTQ dan guru bahasa Arab. Penentuan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah

dan lokasi tersebut adalah asal sekolah calon peneliti, sehingga memudahkan bagi calon peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal serta telah mendapatkan surat izin penelitian dan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Setelah melakukan survei awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang.

Tabel 3.1 jumlah Populasi kelas VIII MTs DDI Kanang

Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	22	18	40

Sumberdata: Administrasi MTs DDI Kanang tahun 2018

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan diperuntukkan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵¹

⁵⁰Sugiono, *statistic untuk peneliti* (Cet III; CV ALFABETA: Bandung, 2000), h. 55.

⁵¹Syofian Siregar, *Metode penelitia kuantitatif* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), h. 30.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi.⁵²

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵³

Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individuals represent the larger group from which they were selected. Sample is the well selected, research result based on it will be generalizable to the population. The degree to which the sample represent the population is the degree to which result for one are applicable to the other. (Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah individu mewakili kelompok lebih besar dari mana mereka dipilih. Sampel dipilih dengan baik, hasil penelitian berdasarkan hal tersebut akan dapat digeneralisasikan kepada penduduk. Derajat kemana sampel mewakili populasi adalah derajat hasil yang untuk satu yang berlaku untuk yang lain.)

Sehingga sampel yang diperoleh harus benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenar-benarnya dan menyeluruh. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel sebagai wakil atau contoh dari populasi yang telah diteliti harus bersifat mewakili. Sehingga dalam mengeneralisasikan hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada. Baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Dalam survei awal yang dilakukan peneliti maka peneliti menggunakan teknik *Non Probability* yaitu *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet, 1; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 59.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 118.

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yaitu mengambil sampel pada peserta didik yang mondok kelas VIII dan mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab, dimana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan program pesantren yang di hususkan kepada peserta didik yang mondok. Berdasarkan dari pertimbangan tersebut maka peneliti memutuskan untuk mengambil peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang sebagai subyek penelitian yang belajar bahasa Arab dan mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai sampel penelitian yang berjumlah sekitar 40 rincian jumlah sampel dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.2 Jumlah sampel kelas VIII yang merupakan sampel penelitian

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII	22	18	40

Sumberdata: Administrasi pondok pesantren MTs DDI Kanang

3.4 Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk menghasilkan atau memperoleh data yang akurat dan benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian. Adapun untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁴

⁵⁴Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Cet, XIV; Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 146.

Observasi atau penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun dan berhadapan serta berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Hal ini penting untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.

3.4.2 Angket (Questionnaires)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di berikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁵ Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau di respon oleh responden.⁵⁶ Adapun jenis yang digunakan oleh peneliti ialah questioner tertutup yaitu dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.

3.4.2.1 Uji Validitas instrumen variabel X dan Y

Angket nilai baca tulis al-Qur'an dan bahasa Arab dengan cara uji validitas variabel X dan Y. Pada setiap instrumen baik yang berupa test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.⁵⁷ Dari pembahasan diatas maka dilakukan uji validitas data dengan menggunakan rumus *Produc Moment*

⁵⁵S.Eko Putro Widoyoko, *Tekhnik Penyusunan Instrument Penelitian* (Cet, V; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), h. 33.

⁵⁶Nana syaodiq Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 219.

⁵⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.353.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.⁵⁸

Penarikan kesimpulan dari rumus diatas yaitu jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi α 5%.

Tabel 3.4.2.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Total Item	Jumah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	15	3	1, 4, 7	12

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 3.4.2.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Total Item	Jumah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Nilai babasa Arab	17	3	11, 14, 15	15

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 256.

Berdasarkan uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 butir soal yang gugur pada variabel X, dan terdapat 3 butir soal yang gugur pada variabel Y, sehingga butir soal yang terpakai pada variabel X terdapat 12 butir, dan terdapat 15 butir yang terpakai pada variabel Y.

Maka didapatkan hasil dari 15 butir pertanyaan terdapat 12 butir pertanyaan yang valid dan 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Setelah itu maka dilakukan uji realibilitas data didapatkan hasil 0,794 yang terletak antara 0,60-0,799 yang berarti mempunyai hubungan yang kuat, sehingga data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Hal ini berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen variabel X dan Y

. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Alfa Cronbach, dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Jadi, reliabilitas tes mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay. Berikut rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:⁵⁹

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = nilai Koefisien alfa-Cronbach

⁵⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.365.

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Varians item

S_t^2 = Varians total

Dan rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subjek

X_t = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_i) > 0,6.

Tabel 3.4.2.2.1 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Nilai Baca Tulis Al-Qur'an	0,794	12

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 3.4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Nilai Baca Tulis Al-Qur'an	0,833	15

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, instrumen variabel X dan Y termasuk dalam kategori reliabel. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.”⁶⁰Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data melalui dokumen-dokumen (bahan tertulis) di suatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian berbentuk gambar seperti foto-foto.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden serta menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan cara penentuan skor melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden, kemudian akan ditentukan skor dari setiap jawaban sehingga menjadi data yang kuantitatif dari setiap alternatif jawaban (a,b,c,d) yang diberikan skor yang berbeda-beda, yaitu:

-untuk jawaban sering diberikan skor 4

⁶⁰Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan* (Cet. I; PT. Bumi Aksara, 2007), h. 18.

- untuk jawaban selalu diberikan skor 3
- untuk jawaban kadang-kadang diberikan skor 2
- untuk jawaban tidak pernah diberikan jawaban 1

Kmudian dihitung prsentasinya dengan membuat tabel deskriptif menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

F = prekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number Of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Presentase.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Untuk memudahkan uji normalitas data yang ada, maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan menggunakan aplikasi XL dengan cara uji *chi kuadrat*, dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Jika r hitung $> r$ tabel maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.5.3 Pengujian Hipotesis(Analisis Inferensial)

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikukan dengan melihat hasil yang diperoleh dari angket dan pencatatan observasi yang telah dikukan yang terkait dengan judul penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik statistik, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui korelasi variable X dan Y. Analisisin ferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji

melalui uji hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5.3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶¹

Adapun rumusan hipotesis H_0 dan H_1 yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai baca tulis Al-Qur'an terhadap nilai bahasa Arab peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai baca tulis Al-Qur'an terhadap nilai bahasa Arab peserta didik yang mondok kelas VIII MTs DDI Kanang.

Teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Product Moment*. Uji Analisa korelasi *Product Moment* digunakan dengan rumus sebagai berikut:

⁶¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.231.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah responden X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y⁶²

Analisis *product Moment* dimaksud untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, apakah memiliki hubungan yang sangat kuat, kuat, sedang, rendah atau sangat rendah. Dengan hipotesis jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikan α 5%.

Maka selanjutnya diadakan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy}) *product moment* yang telah diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

⁶² Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan proposal*, h. 57.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Nilai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap pembelajaran baca tulis al-Qur'an serta wawancara yang dilakukan dengan guru pembelajaran baca tulis al-Qur'an, penulis berhasil mengumpulkan beberapa informasi yang terkait dengan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang merupakan pembelajaran program pesantren yang diwajibkan bagi semua peserta didik yang mondok namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil kelas VIII untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam baca tulis al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dilakukan di pondok pesantren pada waktu *isya* dan *subuh* yang tiap pertemuannya selama kurang lebih 2 jam. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an terbagi menjadi 2 tingkatan. Yaitu tingkatan pertama pembelajaran makharijul huruf (Iqra) yang dalam proses pembelajarannya peserta didik akan diajarkan bagaimana penyebutan makharijul huruf dengan benar dan menulis kalimat yang dapat disambung dan kalimat yang tidak dapat disambung dalam ayat-ayat al-Qur'an, dan tingkatan ke dua yaitu pembelajaran tajwid atau cara lebih pada cara membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

Dalam proses penelitian peneliti mengambil nilai kelas VIII dengan membagikan angket kepada 40 peserta didik kelas VIII yang mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang berjumlah 15 butir pertanyaan yang mengacu kepada rumusan masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs DDI Kanang data yang diperoleh dianalisis untuk variabel X dalam bentuk deskriptif yang meliputi pengujian mean sebesar 44,125, median sebesar 44,58, modus sebesar 10,63 standar deviasi sebesar 7,032.

Tabel 4.4 kategori nilai pembelajara baca tulis al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	6	15%
2	Sering	19	47,5%
3	Kadang-kadang	15	37,5%
4	Tidak pernah	0	0%
		40	100%

Sumber data No 2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 40 responden yang ada, terdapat 6 atau 15% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu membaca al-Qur'an, dan terdapat 19 atau 47,5% responden yang memilih sering membaca al-Qur'an, dan terdapat 15 atau 37,5% responden yang memilih kadang-kadang dalam membaca al-Qur'an, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sering membaca al-Qur' hal ini didukung oleh data yang diperoleh peneliti dari tabel di atas.

Tabel 4.5 kategori nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	6	15%

2	Sering	18	45%
3	Kadang-kadang	16	40%
4	Tidak pernah	0	0%
		40	100%

Data sumber no 3

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 6 atau 15% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu menulis ayat-ayat al-Qur'an, dan terdapat 18 atau 45% responden yang memilih sering dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an, dan terdapat 16 atau 40% responden yang memilih kadang-kadang dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sering menulis ayat-ayat al-Qur'an, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis data tabel diatas

Tabel 4.7 Kategori nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	20	50%
2	Sering	13	32,5%
3	Kadang-kadang	6	15%
4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

Data sumber no 5

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 20 atau 50% responden yang memilih selalu bahwa guru dia membenarkan apabila keliru dalam membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid, dan terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih sering bahwa guru membenarkan apabila keliru dalam membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid, dan terdapat 6 atau 15% responden yang memilih kadang-kadang bahwa guru membenarkan apabila keliru dalam membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid, dan terdapat 1 atau 2,5% responden yang memilih tidak pernah bahwa guru membenarkan apabila keliru membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid. Dapat disimpulkan bahwa guru selalu membenarkan apabila keliru dalam membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis.

Tabel 4.8 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	13	32,5%
2	Sering	15	37,5%
3	Kadang-kadang	11	27,5%
4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

data sumber no 6

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu menulis huru-huruf hijaiyyah dengan benar, dan terdapat 15 atau 37% responden yang memilih sering bahwa dia menulis

huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, dan terdapat 11 atau 27% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, dan terdapat 1 atau 2,5 responden yang memilih tidak pernah bahwa dia menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis.

Tabel 4.10 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	18	45%
2	Sering	13	32,5%
3	Kadang-kadang	9	22,5%
4	Tidak pernah	0	0%
		40	100%

Data sumber no 8

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 18 atau 45% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu melafalkan huruf-huruf hijaiyyah satu persatu sesuai dengan makharijul hurufnya, dan terdapat 13 atau 32,5 responden yang memilih sering bahwa dia melafalkan huruf-huruf hijaiyyah satu persatu sesuai dengan makharijul hurufnya, dan terdapat 9 atau 22,5 responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia melafalkan huruf-huruf hijaiyyah satu persatu dengan makharijul hurufnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu melafalkan huruf-huruf hijaiyyah satu persatu sesuai dengan makharijul hurufnya, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis.

Tabel 4.11 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	13	32,5%
2	Sering	11	27,5%
3	Kadang-kadang	15	37,5%
4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

Data sumber no 9

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden yang ada, dan terdapat 13 atau 32,5% peserta didik yang memilih selalu bahwa guru menegur saat peserta didik keliru menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dan terdapat 11 atau 27,5% peserta didik yang memilih sering bahwa guru menegur peserta didik saat keliru menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dan terdapat 15 atau 37% peserta didik yang memilih kadang-kadang bahwa guru menegur saat keliru menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dan terdapat 1 atau 2,5% yang memilih tidak pernah bahwa guru menegur saat keliru menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung. Dapat disimpulkan bahwa guru menegur saat responden keliru dalm menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis.

Tabel 4.12 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	19	47,5%
2	Sering	18	45%
3	Kadang-kadang	2	5%
4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

Data sumber no 10

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 19 atau 47,5% responden yang memilih selalu bahwa dia menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 18 atau 45% responden yang memilih sering bahwa dia menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 2 atau 5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 1 atau 2,5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an.

Tabel 4.13 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	10	25%
2	Sering	17	42,5%
3	Kadang-kadang	12	30%

4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

Data sumber no 11

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 10 atau 25% responden yang memilih selalu bahwa dia mengulangi membaca al-Qur'an ketika sampai di asrama, dan terdapat 17 atau 42,5% responden yang memilih sering bahwa dia mengulangi membaca al-Qur'an ketika sampai di asrama, dan terdapat 12 atau 30% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia mengulangi membaca al-Qur'an ketika sampai di asrama, dan terdapat 1 atau 2,5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia mengulangi membaca al-Qur'an ketika sampai di asrama. Dapat disimpulkan bahwa responden mengulangi membaca al-Qur'an ketika sampai di asrama.

Tabel 4.14 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	22	55%
2	Sering	8	20%
3	Kadang-kadang	8	20%
4	Tidak pernah	2	5%
		40	100%

Data sumber no 12

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 22 atau 55% responden yang memilih selalu bahwa dia diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung, dan terdapat 8 atau 20% responden yang memilih sering bahwa dia diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung, dan terdapat 8 atau 20% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dan terdapat 2 atau 5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung. Dapat disimpulkan bahwa responden diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung.

Tabel 4.15 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	18	45%
2	Sering	13	32,5%
3	Kadang-kadang	7	17,5%
4	Tidak pernah	2	5%
		40	100%

Data sumber no 13

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 18 atau 45% peserta didik yang memilih selalu bahwa dia mengerjakan tugas menuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang diberikan oleh guru, dan terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih sering bahwa dia mengerjakan tugas menuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang diberikan

oleh guru, dan terdapat 7 atau 17,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia mengerjakan tugas menuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang diberikan oleh guru, dan terdapat 2 atau 5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.16 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	8	20%
2	Sering	14	35%
3	Kadang-kadang	13	32,5%
4	Tidak pernah	3	7,5%
		40	100%

Data sumber no 14

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 8 atau 20% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an, dan terdapat 14 atau 35% responden yang memilih sering bahwa dia latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an, dan terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an, dan terdapat 3 atau 7,5% yang memilih tidak pernah bahwa dia latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an.

Tabel 4.17 kategori nilai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	16	40%
2	Sering	14	35%
3	Kadang-kadang	19	47,5%
4	Tidak pernah	1	2,5%
		40	100%

Data sumber no 15

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden yang ada, terdapat 16 atau 40% yang memilih selalu bahwa dia memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 14 atau 35% responden yang memilih sering bahwa dia memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 19 atau 47,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dan terdapat 1 atau 2,5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an.

4.1.2 Nilai mata pelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab Subaeda S.Pd.I, sebagai guru pengampuh mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII penulis berhasil mengumpulkan beberapa informasi yang terkait dengan nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang wajib di MTs DDI Kanang untuk semua peserta didik, yang menempuh 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, yang tiap pertemuannya selama 2 x 45 menit (90 menit). Kelas VIII MTs DDI Kanang berjumlah 4 kelas, yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3. VIII.4 jumlah peserta didik dalam tiap kelas berjumlah kurang lebih 30 peserta didik. Namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil nilai akhir dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai program pesantren yang diwajibkan bagi semua peserta didik yang mondok.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap sample, yaitu peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga nilai bahasa Arab dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs DDI Kanang data yang diperoleh dianalisis untuk variabel X dalam bentuk deskriptif yang meliputi pengujian mean sebesar 51,1 median sebesar 52,65 modus sebesar 51,92 standar deviasi sebesar 6,226.

Tabel 4.20 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	15	37,5%
2	Sering	11	27,5%
3	Kadang-kadang	14	35%
4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

sumber data no 1

Berdasarkan tabel diatas yang berjumlah 40 responden, terdapat 15 atau 37% responden yang memilih selalu bahwa ia emnulis kalimat-kalimat dalam bahsasa Arab, dan terdapat 11 atau 27% responden yang memilih sering bahwa ia menulis kalimat dalam bahasa Arab, terdapat 14 atau 35% responden yang memilih kadang-kadang bahwa ia menulis kalimat dalam bahasa Arab, sehingga dapt isimpulkan bahwa responden selalu latihan dalam menulis kalimat bahasa Arab

Tabel 4.21 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	13	32,5%
2	Sering	21	52,5%
3	Kadang-kadang	6	15%
4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

Sumber data no 2

Berdasarkan tabel diatas responden berjumlah 40 orang, terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu membaca kalimat dalam bahasa Arab, dan terdapat 21 atau 52,5% responden yang memilih sering bahwa dia membaca kalimat dalam bahasa Arab, dan terdapat 6 atau 15% yang memilih kadang-kadang bahwa dia membaca kalimat dalam bahasa Arab, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu membaca kalimat dalam bahasa Arab.

Tabel 4.22 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	5	12,5%
2	Sering	17	42,5%
3	Kadang-kadang	18	45%
4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

Sumber data no 3

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden, terdapat 5 atau 12,5% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu berbicara dalam bahasa Arab, dan terdapat 17 atau 42,5% responden yang memilih sering bahwa dia selalu berbicara dalam bahasa Arab, terdapat 18 atau 45% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia berbicara bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sering berbicara dalam bahasa Arab.

Tabel 4.23 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	26	65%
2	Sering	11	27,5%
3	Kadang-kadang	3	7,5%
4	Tidak pernah	0	0

		40	100%
--	--	----	------

Sumber data no 4

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden, terdapat 26 atau 65% responden yang memilih selalu bahwa dia memperhatikan guru jika memulai materi pelajaran bahasa Arab, dan terdapat 11 atau 27,5% responden yang memilih sering bahwa dia memperhatikan guru jika memulai materi pelajaran bahasa Arab, dan terdapat 3 atau 7,5% bahwa dia kadang-kadang memperhatikan guru jika memulai mataeri pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu memperhatikan guru jika memulai materi pelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.24 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	4	10%
2	Sering	21	52,5%
3	Kadang-kadang	13	32,5%
4	Tidak pernah	2	5%
		40	100%

Sumber data no 5

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden, dan terdapat 4 atau 10% responden yang memilih selalu bahwa dia mengulangi materi pelajaran bahasa Arab di asrama, dan terdapat 21 atau 52,5% yang memilih sering bahwa dia mengulangi pelajaran bahasa Arab di asrama, dan terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih

kadang-kadang bahwa dia mengiukangi materi pelajaran bahasa Arab ketika sampai di asrama, terdapat 2 atau 5% responden yang memilih tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab ketikan sampai di asrama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu mengulangi pelajaran ketika sampai diasrama.

Tabel 4.25 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	19	47,5%
2	Sering	12	30%
3	Kadang-kadang	6	15%
4	Tidak pernah	3	7,5%
		40	100%

Sumber data no 6

Berdasarkan tabel dia atas terdapat 40 responden, dan terdapat 19 atau 47,5% responden yang memilih selalu bahwa dia bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti, terdapat 12 atau 30 % responden yang memilih sering bahwa dia bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti, terdapat 6 atau 15% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti, dan terdapat 3 atau 7,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti.

Tabel 4.26 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	5	12,5%
2	Sering	17	42,5%
3	Kadang-kadang	18	45%
4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

Sumber data no 7

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden, dan terdapat 5 atau 12,5% responden yang memilih selalu bahwa dia selalu memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran, dan terdapat 17 atau 42,5% responden yang memilih sering bahwa dia memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran, dan terdapat 18 atau 45% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran.

Tabel 4.27 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	2	5%
2	Sering	10	25%
3	Kadang-kadang	24	60%

4	Tidak pernah	4	10%
		40	100%

Sumber data no 8

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden, terdapat 2 atau 25% responden yang memilih selalu bahwa dia membaca buku-buku bahasa Arab, dan terdapat 10 atau 25% responden yang memilih sering bahwa dia membaca buku-buku bahasa Arab, dan terdapat 25 atau 60 responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia membaca buku-buku bahasa Arab, dan terdapat 4 atau 10% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia membaca buku-buku bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang membaca buku-buku bahasa Arab.

Tabel 4.28 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	9	22,5%
2	Sering	15	37,5%
3	Kadang-kadang	10	25%
4	Tidak pernah	6	15%
		40	100%

Sumber data no 9

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden, dan terdapat 9 atau 22,5% responden yang memilih selalu bahwa dia guru memberikan tugas bahasa Arab, terdapat 15 atau 37,5% responden yang memilih sering bahwa guru memberikan tugas

bahasa Arab, terdapat 10 atau 25% responden yang memilih kadang-kadang bahwa guru memberikan tugas bahasa Arab, terdapat 6 atau 15% responden yang memilih tidak pernah bahwa guru memberikan tugas bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sering diberikan tugas bahasa Arab oleh guru.

Tabel 4.29 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	4	10%
2	Sering	20	50%
3	Kadang-kadang	11	27,5%
4	Tidak pernah	5	12,5%
		40	100%

Sumber data no 10

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden, terdapat 4 atau 10% responden yang memilih selalu bahwa dia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat 20 atau 50% responden yang memilih sering bahwa dia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat 11 atau 27,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat 5 atau 12,5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.31 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	13	32,5%
2	Sering	15	37,5%
3	Kadang-kadang	10	25%
4	Tidak pernah	2	5%
		40	100%

Sumber data no 12

Berdasarkan tabel terdapat 40 responden, terdapat 13 atau 32,5% responden yang memilih selalu bahwa dia berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, terdapat 15 atau 37% responden yang memilih sering bahwa dia berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, terdapat 10 atau 25% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, terdapat 2 atau 5% responden yang memilih tidak pernah berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.32 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	22	55%
2	Sering	11	27,5%
3	Kadang-kadang	7	17,5%

4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

Sumber data no 13

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden, terdapat 22 atau 55% responden yang memilih selalu bahwa dia menulis materi bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru, terdapat 11 atau 27,5% responden yang memilih sering bahwa dia menulis materi bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru, terdapat 7 atau 17,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia menulis materi bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menulis materi pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru.

Tabel 4.35 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	4	10%
2	Sering	9	22,5%
3	Kadang-kadang	25	62,5%
4	Tidak pernah	2	5%
		40	100%

Sumber data no 16

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40 responden, terdapat 4 atau 10% responden yang memilih selalu bahwa dia berbicara bahasa Arab dengan teman kelas, terdapat 9 atau 22,5% responden yang memilih sering bahwa dia berbicara bahasa Arab dengan

teman kelas, terdapat 25 atau 62,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia berbicara dengan teman kelas, dan terdapat 2 atau 5% responden yang memilih tidak pernah bahwa dia berbicara dengan teman kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang berbicara dengan teman kelas.

Tabel 4.36 kategori nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	19	47,5%
2	Sering	14	35%
3	Kadang-kadang	7	17,5%
4	Tidak pernah	0	0
		40	100%

Sumber data no 17

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 responden, terdapat 19 atau 47,5% responden yang memilih selalu bahwa dia menghafal mufradat bahasa Arab yang diberikan oleh guru, terdapat 14 atau 35% responden yang memilih sering bahwa dia menghafal mufradat bahasa Arab yang diberikan oleh guru, dan terdapat 7 atau 17,5% responden yang memilih kadang-kadang bahwa dia menghafal mufradat yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menghafal mufradat yang diberikan oleh guru.

4.2 Pengujian persyaratan analisis data

4.2.1 Uji Normalitas

Hasil hitung uji normalitas dengan menggunakan aplikasi xl dengan pengujian uji chi kuadrat dengan kriteria pengujian apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka data berdistribusi normal dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$, adapun hasil uji normalitas *uji Chi Kuadrat* dapat dilihat dilampiran.

Dik:

$$x^2 \text{ Hitung} = 9,01314$$

$$x^2 \text{ Tabel} = 12,5916$$

Artinya X^2 hitung kurang dari X^2 tabel atau X^2 hitung $<$ X^2 tabel, dengan demikian disimpulkan H_1 diterima atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3 pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistic untuk mengetahui hubungan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab.

Hasil hitung distribusi korelasi nilai baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab, dapat dilihat dilampiran. Setelah keseluruhan nilai dihitung, diperoleh data sebagai berikut.

$$N = 40$$

$$X = 1761$$

$$Y = 2045$$

$$X^2 = 79457$$

$$Y^2 = 106063$$

$$XY = 91100$$

Untuk mengetahui korelasi dari hubungan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab, maka digunakan rumus *Product moment* maka didapatkan hasil $r_{xy} = 0,626$.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan, didapatkan hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, maka diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang sejalan searah, maka selanjutnya mencari derajat bebasnya (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

$$db = 40 - 2$$

$$db = 38$$

setelah diperoleh db maka dapat dicari r yang tercantum dalam tabel nilai *r product moment* pada taraf signifikam 5% dengan kriteria bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 di tolak. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,626$, sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,3120 dan r_{tabel} sehingga terhitung lebih besar dari pada r_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang.

Selanjutnya apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi " r " *produc moment*, ternyata besarnya $r_{xy} r = 0,626$ terletak antara 0,60-0,799 yang berarti antara pemerolehan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an (variabel X) dengan nilai mata pelajaran bahasa arab (variabel Y) terdapat korelasi yang kuat.

Tabel 4.37 interpretasi koefisien korelasi nilai “r”

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.999	Sangat Kuat ⁶³

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (nilai pembelajaran baca tulis al-Qur’an) terhadap variabel Y (nilai mata pelajaran bahasa Arab), maka harus diketahui terlebih dahulu koefisien yang disebut dengan koefisien determinasi atau koefisien penentu (disingkat KD), dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,626)^2 \times 100\% \\
 &= 0,391 \times 100\% \\
 &= 39,1\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas nilai pembelajaran baca tulis al-Qur’an berhubungan terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab sebesar 39,1% sementara 60,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.3 Pembahasa Hasil Penelitian

Sebelum penulis jelaskan tentang hasil penelitian, maka terlebih dahulu penulis mendiskripsikan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur’an merupakan suatu proses

⁶³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet. II; PT Remaja Rosdakarnya: Bandung, 2006), h. 216.

pembelajaran bagi peserta didik dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah yang merupakan langkah awal bagi peserta didik dalam membaca al-Qur'an serta menulis ayat-ayata dalam al-Qur'an, peserta didik yang tidak dapat membaca dan menulis al-Qur'an akan sangat sulit dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan al-Qur'an, contohnya bahasa Arab.

Bahasa Arab yang merupakan pelajaran yang didalamnya terdapat ayat-ayat al-Qur'an, sehingga peserta didik yang tidak dapat membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an, maka akan sulit dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an mempunyai hubungan yang sangat besar dalam meningkatkan nilai mata pelajaran bahasa Arab. Ini telah dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTs DDI Kanang dengan tehnik pengambilan sampel *sampling jenuh*, yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tehnik instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, obsevasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan tehnik analisis data maka terlebih dahulu penulis melakukan uji tehnik analisis data, setelah penulis melakukan uji persyaratan tehnik analisis data, maka penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan hipotesis jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan α 5%.

4.3.1 Nilai Baca Tulis Al-Qur'an

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa teradapat 40 responden dari 12 item pertanyaan yang diberikan. Dan terdapat 169 atau 422,5% peserta didik yang memilih selalu, dan terdapat 173 atau 432,5% pserta didik yang memeilih sering, dan terdapat 133 atau 332,5 peserta didik yang memilih kadang-kadang, dan terdapat 13

atau 32,5% peserta didik yang memilih tidak pernah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu membaca al-Qur'an dengan jumlah nilai 432,5% , kemudian untuk menentukan jawaban responden termasuk kedalam golongan jawaban yang tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tinggi} - \text{skor rendah}}{\text{banyaknya bilangan}}$$

Maka diperoleh: $(173-13)=160/40=4$ atau berada pada kategori 3,41-4,20 yang berarti baik. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel kategori interpretasi skor

Kategori skor	Skala
Sangat tidak baik	1,00-1,80
Tidak baik	1,81-2,60
Cukup baik	2,61-3,40
Baik	3,41-4,20
Sangat baik	4,21-5,00 ⁶⁴

4.3.2 Nilai Bahasa Arab

Hasil dari penelitian yang terdapat 40 responden dengan jumlah item pertanyaan 15 nomor, sehingga dapat diketahui terdapat 160 atau 400% yang memilih sering, terdapat 204 atau 510% responden yang memilih selalu, terdapat 172 atau 430% responden yang memilih kadang-kadang, dan terdapat 24 atau 60% responden yang memilih tidak pernah, Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu membaca al-Qur'an dengan jumlah nilai 510%

⁶⁴Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, h. 178

kemudian untuk menentukan jawaban responden termasuk kedalam golongan jawaban yang tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tinggi} - \text{skor rendah}}{\text{banyaknya bilangan}}$$

Maka diperoleh: $(204-24)=180/40=4,5$ atau berada pada kategori 3,41-4,20 yang berarti baik. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

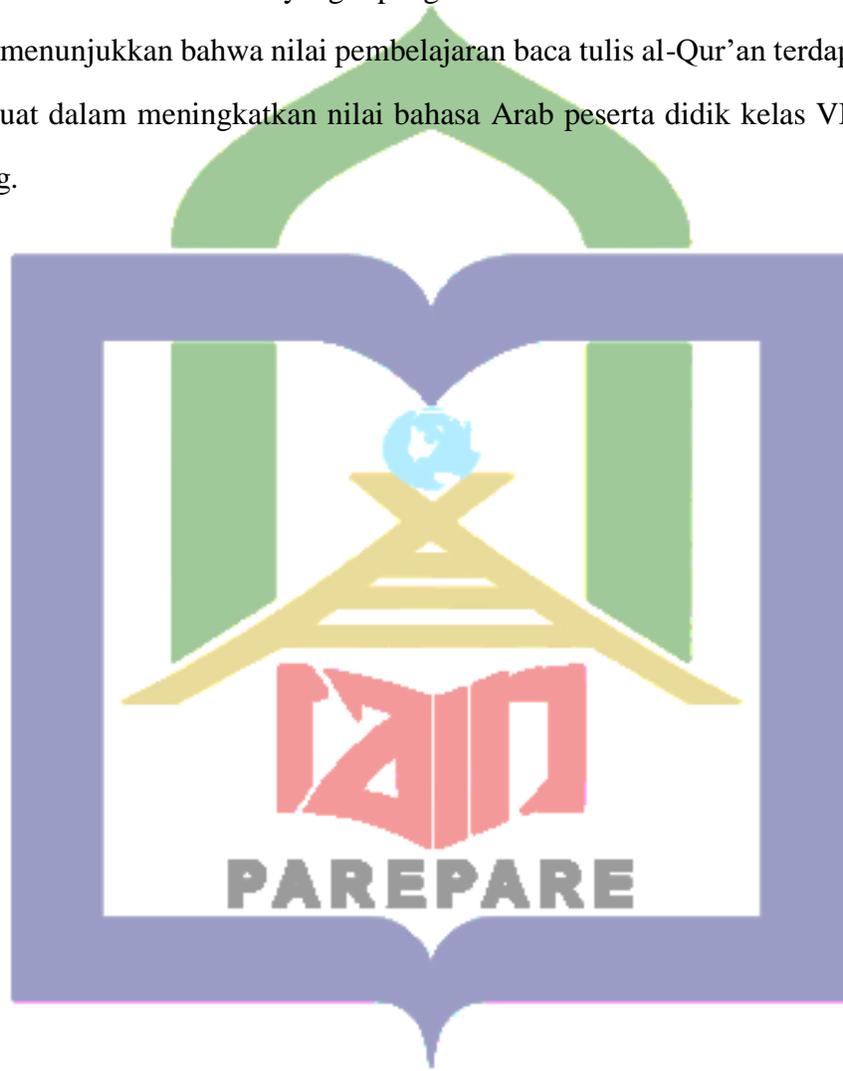
Tabel kategori interpretasi skor

Kategori skor	Skala
Sangat tidak baik	1,00-1,80
Tidak baik	1,81-2,60
Cukup baik	2,61-3,40
Baik	3,41-4,20
Sangat baik	4,21-5,00

4.3.3 Hubungan Nilai Baca Tulis Al-Qur'an dan Nilai Bahasa Arab

Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap nilai bahasa Arab, maka telah diuji korelasi. Berdasarkan uji korelasi tersebut maka diperoleh $r_{xy} 0,626 > r_{tabel} = 0,312$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berdasarkan perhitungan tersebut dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang. Selain itu hasil dari interpretasi dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *Produc Moment* yang besarnya 0,626 yang terletak antara 0,60-0,799 yang berarti antara pemerolehan nilai baca tulis al-Qur'an terhadap nilai bahasa Arab terdapat korelasi yang kuat. Setelah itu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi

yang diberikan variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi atau koefisien penentu (KD) maka diperoleh hasil sebesar 39,1% artinya tingkat hubungan nilai baca tulis al-Qur'an dengan nilai bahasa Arab sebesar 39%, sementara nilai bahasa Arab yang dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 61%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terdapat hubungan yang kuat dalam meningkatkan nilai bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka pada bagian ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas VIII di MTs DDI Kanang yang diprioritaskan kepada peserta didik yang mondok tergolong cukup baik, terhadap hasil yang dicapai, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai skor rata-rata yang dicapai peserta didik sebesar 44,125 yang berarti berada pada kategori sedang, dan juga dapat dibuktikan dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada peserta didik kelas VIII yang mondok MTs DDI Kanang.

5.1.2 Perolehan nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs DDI diperoleh berdasarkan dari nilai rapor yang dicapai oleh peserta didik maka diperoleh skor rata-rata sebesar 51,1 berada pada kategori yang sedang dan juga dapat dibuktikan dari hasil angket yang telah dibagikan kepada peserta didik kelas VIII yang mondok di MTs DDI Kanang.

5.1.3 Berdasarkan uji korelasi maka diperoleh $r_{hitung} = 0,626 > r_{tabel} = 0,312$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai baca tulis al-Qur'an berhubungan terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab. Dari hasil interpretasi skala goelfor terletak antara 0,60-0,799 yang berarti kuat, setelah itu maka dilakukan koefisien determinasi atau koefisien penentu maka diperoleh hasil sebesar 39,1% artinya hubungan antara nilai baca tulis al-Qur'an dengan nilai mata pelajaran bahasa Arab sebesar 39,1%.

5.2 Saran

Agar dapat meningkatkan nilai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap mata pelajaran bahasa Arab maka para pendidik hendaknya memberikan yang t kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar nilai peserta didik lebih ba meningkat oleh karena itu penulis menyarankan kepada:

5.2.1 Kepala Sekolah MTs DDI Kanang sebagai penanggung jawab harus lebih memberikan perhatian kepada peserta didik terkait dengan peningkatan nilai mata pelajaran bahasa Arab dalam hal ini memberikan perhatian yang lebih bagi peserta didik yang nilai bahasa Arabnya masih dibawa rata-rata, sehingga mereka dapat menyeimbangkan pelajaran yang lainnya.

5.2.2 Guru bahasa Arab MTs DDI Kanang hendaknya lebih memperhatikan nilai peserta didik yang rendah serta menciptakan beberapa metode yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab sehingga nilai peserta didik dapat meningkat.

5.2.3 Guru Baca Tulis Al-Qur'an hendaknya memperhatikan peserta didik yang kurang dalam membaca al-Qur'an dan memberikan perlakuan yang khusus bagi mereka, serta melihat banyaknya peserta didik yang mengikuti baca tulis al-Qur'an maka hendaknya guru membagi beberapa kelompok dalam proses pembelajarannya, agar peserta didik dapat lebih nyama dalam proses pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Uno Hamzah. 2016. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Aktif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Nala Dana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- H. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasbi Ash Shiddiqy, Tengku Muhammad. 2002. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. PT Pustaka Reski Putra.
- Harlow, 1998. *Longman Active Study Diktionary* (England: Eseeex CM20 2JE).
- Hermawan Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Hikmat. 2019. *Manajemaen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khliq Abdul, Abdurrahman. 2008. *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar .
- Mahmud Rusydi Khotir. 1989. *Thuruqu Tadrisi Al-lugati Al-arabiyati wal Tarbabiyyati Al-diniyyah fii Daui Al-ittijaahati Al-tarbabiyyati Al-haditsati*.
- Muhaimin. 2013. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: pemberdayaan, pengembangan kurikulum. Hingga redevisi Islamisasi Pengetahuan* . Bandung: Nuansa.
- Munawiroh ,Maidir Harun. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.

- Mawardi Abdullah. 2014. *Ilmuqur'an*. Yogyakarta: PT Pustaka belajar.
- Munawiroh, H. Maidir Harun. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Mamlu'atul Ni'mah, Add.Wahab Rosyidi. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mardalis. 2008. *metode penelitian, suatu pendekatn proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Saepuddin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Yogyakarta: TrusMedia Pusblishing.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitia Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitin Pendidikan Pendektn Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Anwar, Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. 2000. *Statistic Untuk Peneliti*. CV ALFABETA: Bandung.
- Sukmadinata Nana syaodiq. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:.
- Widoyoko Eko Putro S. 2016. *Tekhnik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zulfah , Nurhikmah. *Cara Praktis Baca Al-Qur'an dengan Tartil*. Makassar: Hasan Basri.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



no	Variable	indikator	No. Item	Jumlah soal
1	Nilai baca tulis al-Qur'an	1. mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 15.	8
		2. mampu Menulis al-Qur'an dengan denar	5, 6, 7, 9, 12, 13, 14.	7
2	Nilai Bahasa Arab merupakan	1. Berbicara	3, 6, 16	3
		2. Membaca	2, 5, 8, 11, 17	5
		3. Menyimak	4, 7, 12	3
		4. Menulis	1, 9, 10, 13, 14, 15	6

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telpn (0421)21307, Faksimile (0421) 2404</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : HUSNIAH

NIM/PRODI : 14.1200.002

JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB

JUDUL : KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTs DDI KANANG

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,, dan d, yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah dan yang harus adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

II. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

A. NILAI BACA TULIS AL-QUR'AN

1. Apakah anda membaca a-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid?

a. Selalu	c.kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

- 
2. Apakah anda selalu membaca al-Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda selalu menulis ayat-ayat al-Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda kesulitan saat membaca al-Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah guru anda membenarkan saat anda keliru membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan hukum ilmu tajwid?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda selalu menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda merasa kesulitan saat menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda melafalkan huruf-huruf hijaiyyah satu persatu sesuai dengan makharijul hurufnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

9. Apakah guru anda menegur saat anda keliru menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
10. Apakah guru anda menegur saat anda keliru dalam membaca al-Qur'an?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
11. Apakah anda mengulangi membaca al-Qur'an ketika di asrama?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
12. Apakah anda diarahkan oleh guru dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
13. Apakah anda selalu mengerjakan tugas menuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
14. Apakah anda selalu latihan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
15. Apakah anda memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an?
- a. Selalu c. kadang-kadang
b. Sering d. Tidak Pernah

B. Nilai Bahasa Arab

1. Apakah anda selalu menulis kalimat dalam bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda selalu membaca kalimat dalam bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda selalu berbicara bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda memperhatikan guru jika memulai materi pelajaran bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mengulangi pelajaran bahasa Arab di asrama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dimengerti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - c. kadang-kadang

- b. sering
d. Tidak pernah
8. Apakah anda selalu membaca buku-buku bahasa Arab?
a. Selalu
c. kadang-kadang
b. sering
d. Tidak pernah
9. Apakah guru anda memberikan tugas bahasa Arab?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
11. Apakah guru anda menegur saat anda keliru dalam membaca kalimat bahasa Arab?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
12. Apakah anda berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
13. Apakah anda menulis materi yang dijelaskan oleh guru ?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
14. Apakah anda kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Arab ?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

15. Apakah anda diarahkan oleh guru dalam menulis kalimat yang berbahasa arab?

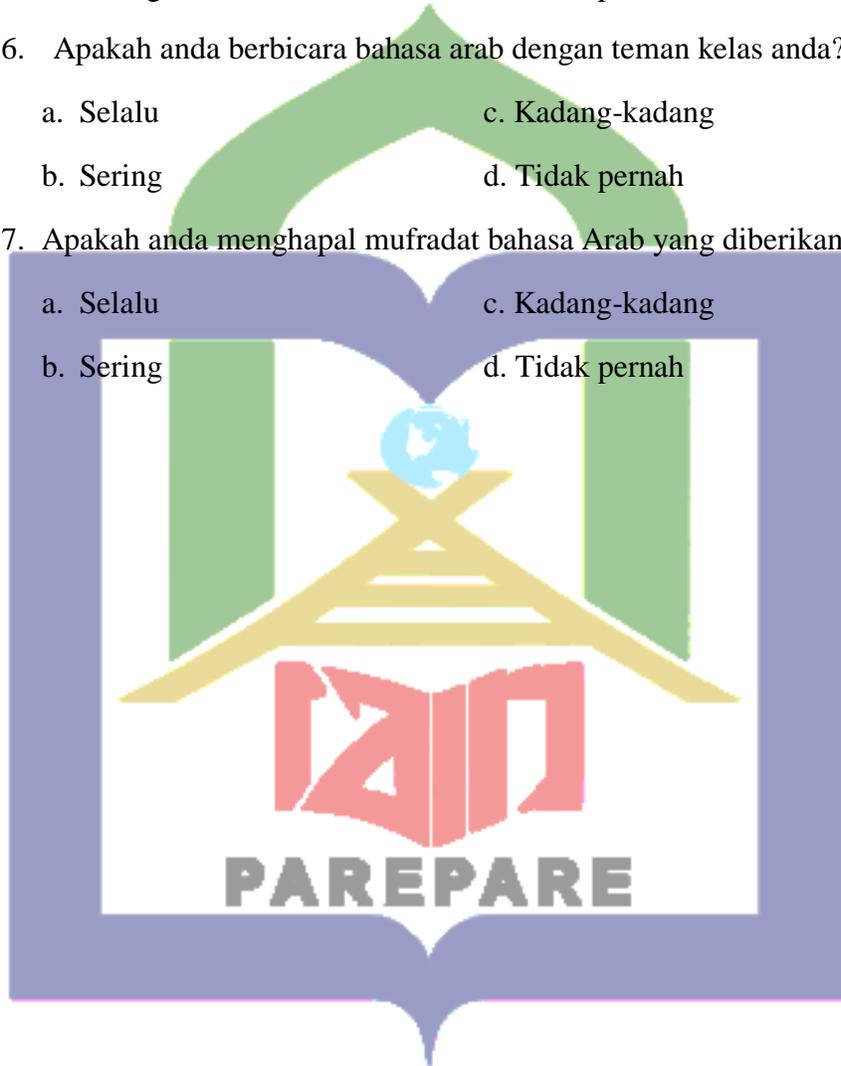
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah anda berbicara bahasa arab dengan teman kelas anda?

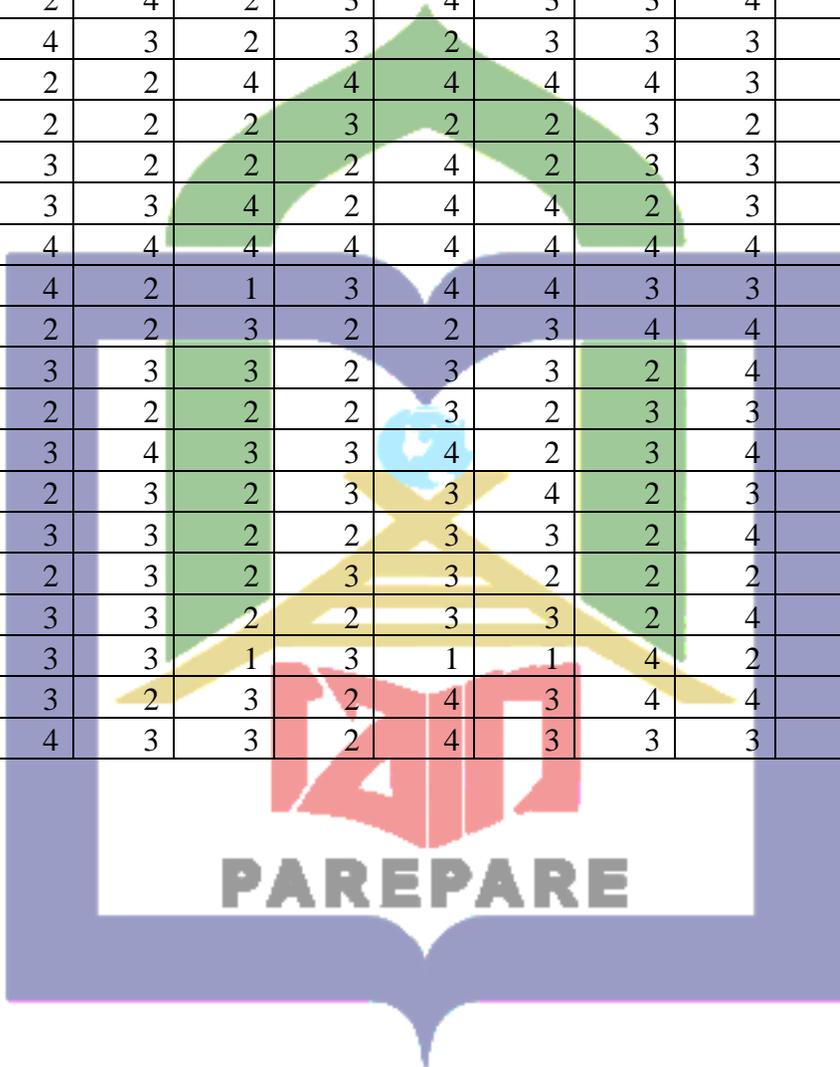
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anda menghafal mufradat bahasa Arab yang diberikan oleh guru ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



NO responden	ITEM PERTANYAAN															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	51
2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51
3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	47
4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	49
5	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	49
6	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	43
7	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	38
8	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	48
9	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	46
10	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	50
11	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	37
12	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	43
13	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
15	4	2	1	3	4	4	3	3	2	4	2	1	1	4	1	39
16	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	42
17	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	41
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	36
19	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	49
20	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	46
21	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	43
22	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	37
23	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	41
24	3	3	1	3	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	2	28
25	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
26	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	45



27	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	42
28	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	37
29	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	47
30	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	45
31	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	55
32	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	42
33	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	35
34	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	1	1	2	36
35	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	42
36	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	44
37	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	44
38	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	44
39	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	48
40	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	49
Jumlah	102	111	101	114	128	120	111	129	111	135	115	130	127	108	125	1767
R.Hitug	0,216	0,414	0,608	0,254	0,636	0,545	0,297	0,537	0,407	560	0,446	0,517	0,685	0,509	0,632	
R. Tabel	0,304															



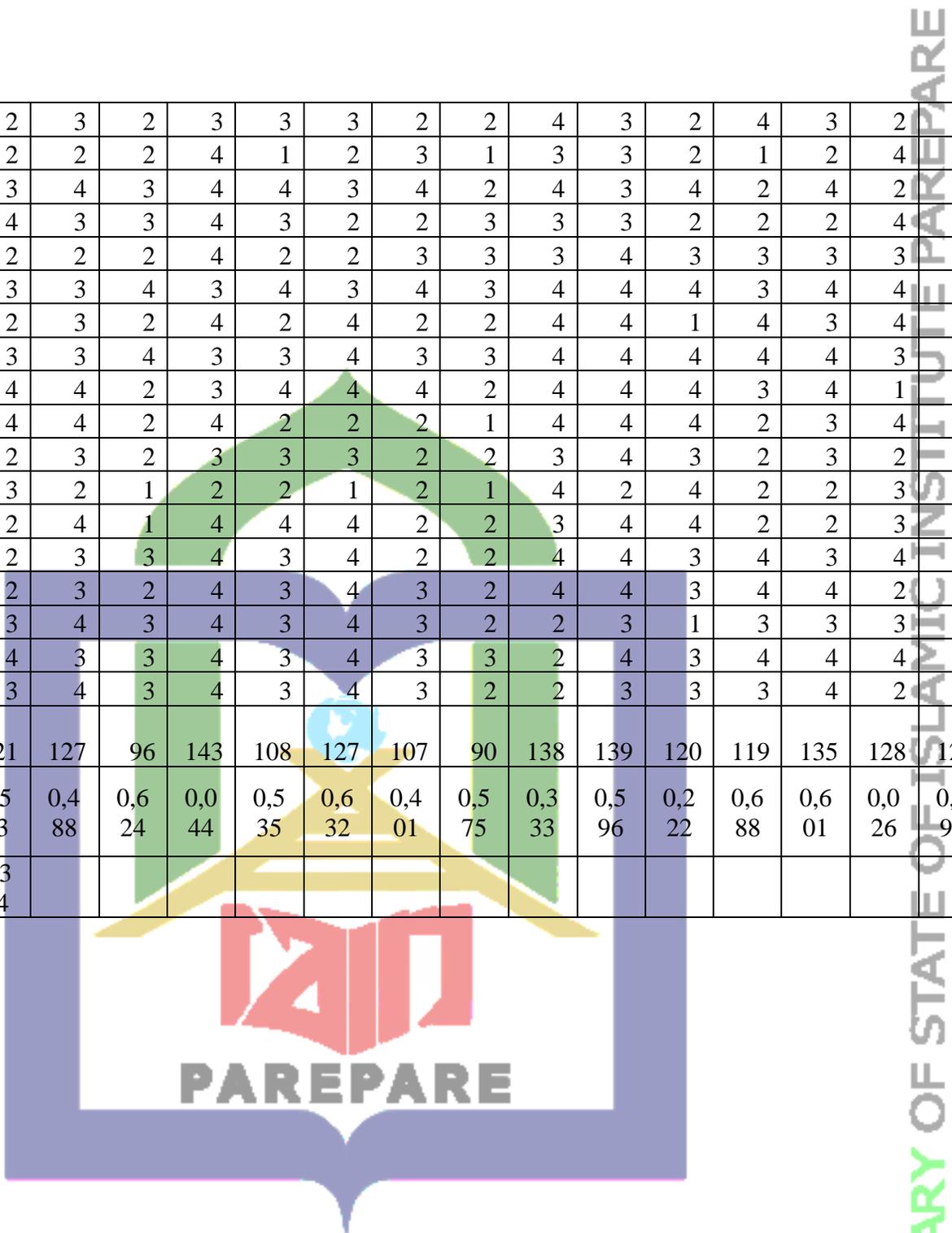
MINISTRY OF STATE OF ISLAM PAREPARE

No respo de	Item pertanyaan																	Juml ah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	53
2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	4	48
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	40
4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	51
5	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	1	4	52
6	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	54
7	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	4	4	2	2	2	40
8	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	53
9	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	54
10	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	56
11	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	3	43
12	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	56
13	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	52
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	60
15	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	58
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	62
17	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	49
18	4	3	2	3	1	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	2	4	47
19	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	54
20	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	54
21	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	56
22	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	2	41

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE
UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC

23	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	45
24	2	2	2	4	1	2	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	2	39
25	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	53
26	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	49
27	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	47
28	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	61
29	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	51
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60
31	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	2	4	57
32	4	4	2	4	2	2	2	1	4	4	4	2	3	4	2	4	4	52
33	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	42
34	3	2	1	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	3	4	2	2	39
35	2	4	1	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	50
36	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	55
37	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	53
38	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	50
39	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	57
40	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	52
Jumlah	121	127	96	143	108	127	107	90	138	139	120	119	135	128	120	95	132	2045
R. Hitung	0,553	0,488	0,624	0,044	0,535	0,632	0,401	0,575	0,333	0,596	0,222	0,688	0,601	0,026	0,295	0,340	0,632	
R.Tabel	0,304																	



Tabulasi Nilai angket X dan Y

NOMOR	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	53	2601	2809	2703
2	51	48	2601	2304	2448
3	47	40	2209	1600	1880
4	49	51	2401	2601	2499
5	49	52	2401	2704	2548
6	43	54	1849	2916	2322
7	38	40	1444	1600	1520
8	48	53	2304	2809	2544
9	46	54	2116	2916	2484
10	50	56	2500	3136	2800
11	37	43	1369	1849	1591
12	43	56	1849	3136	2408
13	48	52	2304	2704	2496
14	58	60	3364	3600	3480
15	39	58	1521	3364	2262
16	42	62	1764	3844	2604
17	41	49	1681	2401	2009
18	36	47	1296	2209	1692
19	49	54	2401	2916	2646
20	46	54	2116	2916	2484
21	43	56	1849	3136	2408
22	37	41	1369	1681	1517

23	41	45	1681	2025	1845
24	28	39	784	1521	1092
25	52	53	2704	2809	2756
26	45	49	2025	2401	2205
27	42	47	1764	2209	1974
28	37	61	1369	3721	2257
29	47	51	2209	2601	2397
30	45	60	2025	3600	2700
31	55	57	3025	3249	3135
32	42	52	1764	2704	2184
33	35	42	1225	1764	1470
34	36	39	1296	1521	1404
35	42	50	1764	2500	2100
36	44	55	1936	3025	2420
37	44	53	1936	2809	2332
38	44	50	1936	2500	2200
39	48	57	2304	3249	2736
40	49	52	2401	2704	2548
	1761	2045	79457	106063	91100

Analisis hasil uji validitas Instrumen BTQ

No	Nilai korelasi	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,2166	0,3044	Tidak Valid
2	0,4146	0,3044	Valid
3	0,6081	0,3044	Valid
4	0,2548	0,3044	Tidak Valid
5	0,6363	0,3044	Valid
6	0,5455	0,3044	Valid
7	0,2972	0,3044	Tidak Valid
8	0,5371	0,3044	Valid
9	0,4076	0,3044	Valid
10	0,5609	0,3044	Valid
11	0,4469	0,3044	Valid
12	0,5170	0,3044	Valid
13	0,6865	0,3044	Valid
14	0,5095	0,3044	Valid
15	0,6329	0,3044	Valid

Analisis hasil uji validitas instrumen bahasa Arab

No	Niali Korelasi	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,553	0,3044	Valid
2	0,488	0,3044	Valid
3	0,624	0,3044	Valid
4	0,044	0,3044	Valid
5	0,535	0,3044	Valid
6	0,632	0,3044	Valid
7	0,401	0,3044	Valid
8	0,575	0,3044	Valid
9	0,333	0,3044	Valid
10	0,596	0,3044	Valid
11	0,222	0,3044	Tidak Valid
12	0,688	0,3044	Valid
13	0,601	0,3044	Valid
14	0,026	0,3044	Tidak Valid
15	0,295	0,3044	Tidak Valid
16	0,340	0,3044	Valid
17	0,632	0,3044	Valid

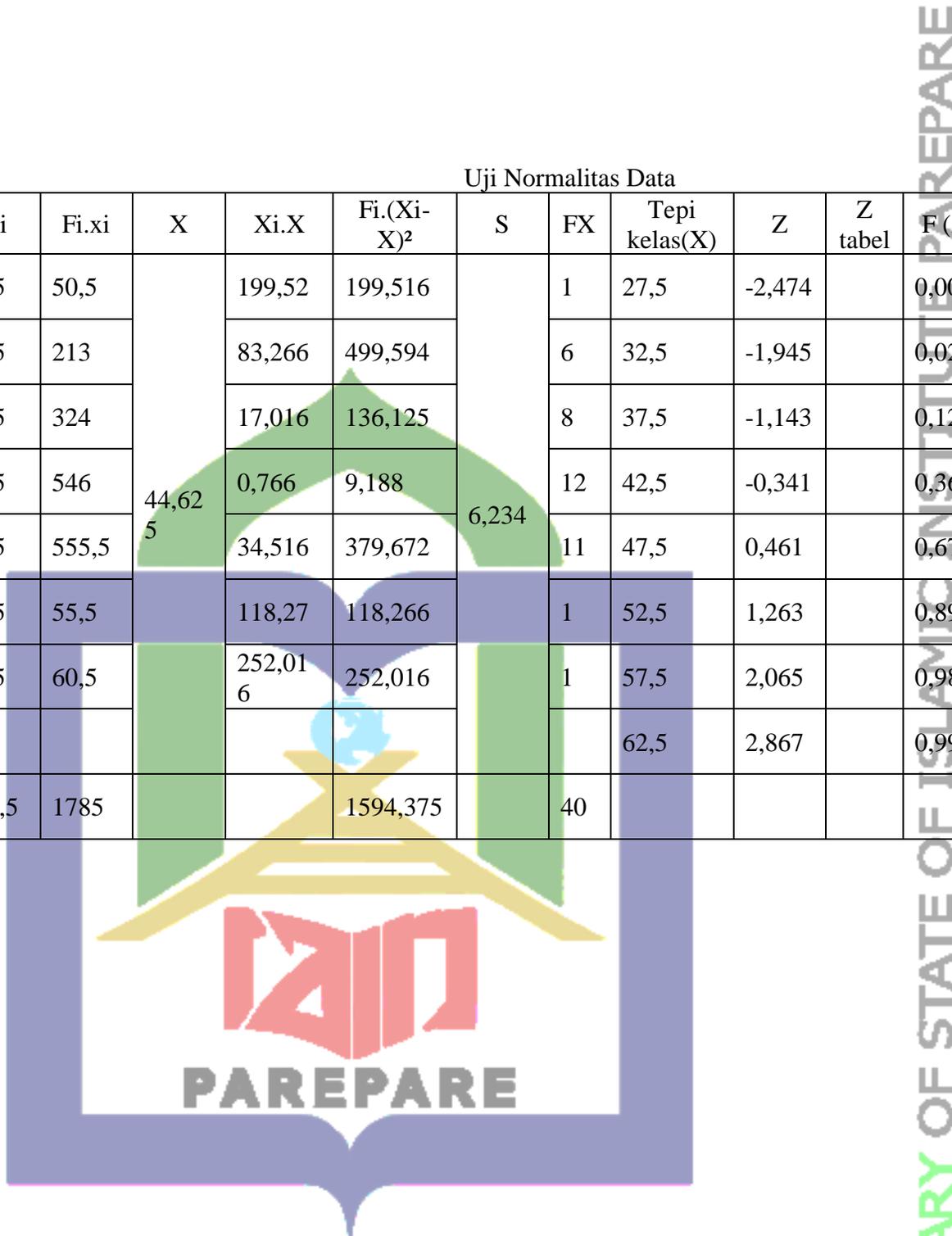
Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	BTQ	Bahasa Arab
Jumlah Varian	8.438461538	8.271153846
Varian Total	31,02564103	35.04551282
Nilai realibilitas	0,794	0,833



Uji Normalitas Data

interval	F	Xi	Fi.xi	X	Xi.X	Fi.(Xi-X) ²	S	FX	Tepi kelas(X)	Z	Z tabel	F(Z)	L	FX	(Fo-fa) ²
28-32	1	30,5	50,5	44,625	199,52	199,516	6,234	1	27,5	-2,474		0,003	0,023	0,915	0,008
33-37	6	35,5	213		83,266	499,594		6	32,5	-1,945		0,026	0,101	4,026	0,968
38-42	8	40,5	324		17,016	136,125		8	37,5	-1,143		0,127	0,240	9,603	0,268
43-47	12	45,5	546		0,766	9,188		12	42,5	-0,341		0,367	0,311	12,443	0,016
48-52	11	50,5	555,5		34,516	379,672		11	47,5	0,461		0,678	0,219	8,763	0,571
53-57	1	55,5	55,5		118,27	118,266		1	52,5	1,263		0,897	0,084	3,352	1,650
58-62	1	60,5	60,5		252,016	252,016		1	57,5	2,065		0,981	0,017	0,695	0,134
											62,5	2,867		0,998	
	40	318,5	1785			1594,375	40								3,614



Dik:

X^2 Hitung= 9,01314

X^2 Tabel = 12,5916

X^2 Hitung= 5,40

X^2 Tabel = 12,50

Dengan demikian disimpulkan H_0 diterima atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal



Hasil Hitung *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 91100 - (1761)(2045)}{\sqrt{(40 \cdot 79457 - (1761)^2)(40 \cdot 106063 - (2045)^2)}}$$

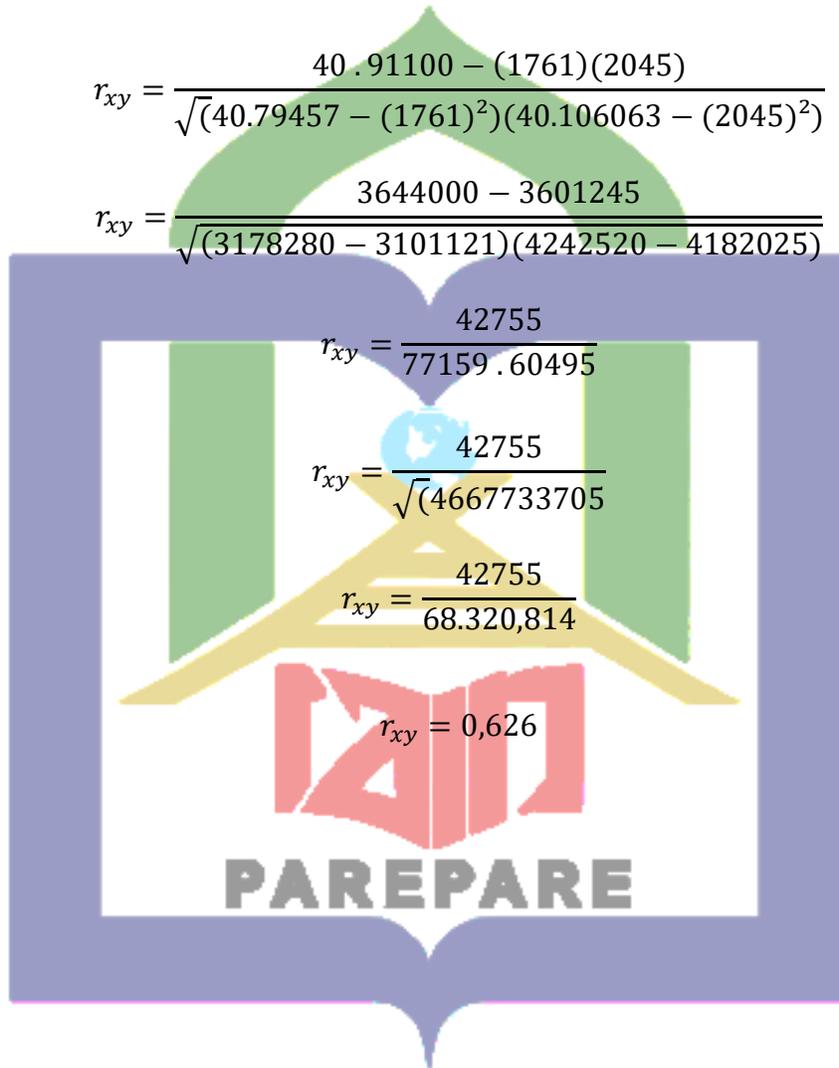
$$r_{xy} = \frac{3644000 - 3601245}{\sqrt{(3178280 - 3101121)(4242520 - 4182025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42755}{77159,60495}$$

$$r_{xy} = \frac{42755}{\sqrt{4667733705}}$$

$$r_{xy} = \frac{42755}{68.320,814}$$

$$r_{xy} = 0,626$$



Cara membuat tabel distribusi frekuensi Pembelajaran BaCA Tulis Al-Qur'an kelas VIII

1) Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 58 - 28 = 30$$

2) Menentukan jumlah kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 40$$

$$= 7,28 \text{ antara 7 dan 8}$$

3) Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{r}{k} = \text{untuk } r = 30, k = 7$$

$$I = \frac{30}{7} = 4,28 \text{ antara 4 dan 5}$$

Untuk $r = 30, k = 8$

$$I = \frac{30}{8} = 3,75 \text{ antara 3 dan 4}$$

4) Memilih k dan I yang terbaik dengan syarat

$$k \times I \geq r + I$$

untuk $k = 7, I = 4$

$$7 \times 4$$

$$28 \leq$$

$$r = 30$$

$$30 + 1$$

31 tidak memenuhi

memenuhi syarat

Untuk $k = 7, I = 5$

$$7 \times 5$$

$$35 \geq$$

$$r = 30$$

$$30 + 1$$

31 memenuhi syarat

Untuk $k = 8, I = 3$

$$8 \times 3$$

$$24 \leq$$

$$r = 30$$

$$30 + 1$$

31 tidak memenuhi syarat

Untuk $k = 8, I = 4$

$$8 \times 4$$

$$32 \leq$$

$$r = 30$$

$$30 + 1$$

31 memenuhi syarat

PAREPARE

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
28 – 32	1	2,5%
33 – 37	6	15%
38 – 42	8	20%
43 – 47	12	30%
48 – 52	11	27,5%
53 – 57	1	2,5%
58 – 62	1	2,5%
Jumlah	40	100%

INTERVAL	FREKUENSI	Batas kelas	
		Batas bawah	Batas atas
28 – 32	1	27,5	33,5
33 – 37	6	33,5	38,5
38 – 42	8	38,5	43,5
43 – 47	12	42,5	48,5
48 – 52	11	47,5	53,5
53 – 57	1	52,5	58,5
58 – 62	1	57,5	63,5
	40	299,5	339,5

Cara membuat tabel distribusi frekuensi mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII

1) Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 62 - 39 = 23$$

2) Menentukan jumlah kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 40$$

$$= 7,28 \text{ antara 7 dan 8}$$

3) Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{r}{k} \text{ untuk } r = 23, k = 7$$

$$I = \frac{23}{7} = 3,28 \text{ antara 3 dan 4}$$

Untuk $r = 23, k = 8$

$$I = \frac{23}{8} = 2,87 \text{ antara 2 dan 3}$$

4) Memilih k dan I yang terbaik dengan syarat

$$k \times I \geq r + 1$$

untuk $k = 7, I = 3$

$$7 \times 3$$

$$21 \leq$$

$$r = 23$$

$$23 + 1$$

24 tidak memenuhi syarat

Untuk $k = 7, I = 4$

$$7 \times 4$$

$$28 \geq$$

$$r = 23$$

$$23 + 1$$

24 memenuhi syarat

Untuk $k = 8, I = 2$

$$8 \times 2$$

$$16 \leq$$

$$r = 30$$

$$30 + 1$$

31 tidak memenuhi syarat

Untuk $k = 8, I = 3$

$$8 \times 3$$

$$24 \leq$$

$$r = 23$$

$$23 + 1$$

24 memenuhi syarat

PAREPARE

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
39– 41	6	12,5%
42 – 44	2	5%
45 – 47	5	7,5%
48– 50	13	12,5%
51 – 53	7	25%
54 – 56	4	20%
57 – 59	0	7,5%
60– 64	4	10%
Jumlah	40	100%

INTERVAL	FREKUENSI	Batas kelas	
		Batas bawah	Batas atas
39– 42	6	38,5	43,5
43 – 46	2	42,5	47,5
47 – 50	5	46,5	51,5
51– 54	13	50,5	55,5
55 – 58	7	54,5	59,5
59 – 62	4	58,5	63,5
63– 66	0	62,5	67,5
Jumlah	40		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 3877 /In.39/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. POLEWALI MANDAR
Cq. Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : HUSNIAH
Tempat/Tgl. Lahir : POLEWALI MANDAR, 12 Mei 1996
NIM : 14.1200.002
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BIRU, KEL. BATETANGNGA, KEC. BINUANG, KAB. POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. POLEWALI MANDAR** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs DDI KANANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

21 Desember 2018

A.n Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/15/IPL/DPMPSTP/II/2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr (i) HUSNIAH
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-009/Bakesbangpol/B.1/410.7/01/2019, Tgl. 08 Januari 2019

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	:	HUSNIAH
NIM/NIDN/NIP	:	14.1200.002
Asal Perguruan Tinggi	:	IAIN PAREPARE
Fakultas	:	TARBIYAH DAN ADAB
Jurusan	:	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat	:	DS. BATETANGGA KEC. BINUANG

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, terhitung bulan Januari 2019 sampai selesai dengan Judul "KORELASI NILAI PEMBELAJARANA BACA TULIS ALQUR'AN TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTS DDI KANANG".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 11 Januari 2019

a.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,



ANDI MASRI MASDAR, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina
NIP : 19740206 199803 1 009

Tembusan:

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Ka. Kemenag Kab. Polman di tempat;
3. Camat Binuang di tempat;
4. Ka. MTs DDI Kanang di tempat.



PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) AL-IHSAN KANANG
MADRASAH TSANAWIYAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Alamat : Jln. Mangondang No. 35 Kanang Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polman Tlp. (0428) 2410084

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 304/MTs.31.03.012/PP.00.5/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs DDI Kanang Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, menerangkan bahwa :

Nama : HUSNIAH
NIM : 14.1200.002
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/Pekerjaan : IAIN PAREPARE / Mahasiswa
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat : Kanang, Desa Batetangnga
Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs DDI Kanang Kec. Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, terhitung mulai tanggal 11 Januari s/d 04 Februari 2019, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**"KORELASI NILAI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP NILAI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTs DDI KANANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kanang, 04 Februari 2019

Kepala Madrasah,



NURDIN, S.Ag

Nip. 19710914 200710 1 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Husniah Nim:14.1200.002 adalah salah mahasiswa IAIN parepare program pendidikan bahasa Arab yang lahir di Kanang, Kecemata Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat pada tanggal 12 juni 1996 yang merupakan anak ke dua dari lima bersaudara, anak dari pasangan Hamma Ali dan Mariama. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 012 Kanang pada tahun 2008, kemudian melanjutkan sekolah di MTs DDI Kanang dan lulus pada tahun 2011, dan penulis akhirnya menamatkan sekolah menengah di MA DDI Kanang pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare pada program sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan menyelesaikan studinya pada tahun 2019 dengan judul “Korelasi Nilai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang”.

